

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI,
RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI



Oleh

BAIQ WINDA LESTARI

NIM : 15520044

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI,
RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun)



O l e h

BAIQ WINDA LESTARI

NIM : 15520044

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI,
RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP
PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)**

SKRIPSI

Oleh

BAIQ WINDA LESTARI

NIM : 15520044

Telah disetujui 15 November 2019

Dosen Pembimbing,



**Ditya Permatasari, MSA., Ak.
NIP. 19870920 2018 0201 2 183**

Mengetahui:
Ketua Jurusan,



**Dr. H. Nanik Mulyanti, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005**

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI,
RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI
ETIS MAHASISWA AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh
BAIQ WINDA LESTARI
NIM : 15520044

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada 16 Desember 2019

Susunan Dewan Penguji

1. Ketua

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP : 19720322 200801 2 005

2. Dosen Pembimbing/Sekretaris

Ditva Permatasari, MSA., Ak.
NIP : 19870920 2018 0201 2 183

3. Penguji Utama

Ahmad Faharudin Alamsyah, SE., MM.
NIP : 19741122 199903 1 001

Tanda Tangan

: 

: 

: 

Disahkan Oleh ;
Ketua Jurusan,



Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Baiq Winda Lestari
NIM : 15520044
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul

PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI.

adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Desember 2019
Hormat saya,



Baiq Winda Lestari
NIM : 15520044

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sujud serta syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, cinta dan kasih sayangnya yang telah memberikan kemudahan, kelancaran, kekuatan, kesabaran yang diberikan, penelitian ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung kita Nabi Muhammad SAW. Saya berikan dan persembahkan penelitian ini untuk orang yang tidak pernah putus memberikan doanya, yang saya cintai dan sayangi, yaitu Bapak saya Lalu Suaidi Alwi dan Mamak saya Baiq Indra Yuniarti, adek tercinta Lalu Lingga Alwi dan Lalu Habid Hilal.

Serta temana-teman saya yang selalu memberikan semangat, sahabat seperjuangan Isr'o Noviyani, Nimatul'ula, Malinie Chekya, Mita Andriyani, Amalia Azhari, Bima Bani, Taufiqqurahman, Ahdiyati Fansuri, Yuda Wahyu Cahyadi, Yunus Maulana.

Terutama untuk teman laki-laki spesial saya Lalu Muhammad Yusuf Maulana Faysaldi yang selalu memberikan semangat.

Adek-adek tersayang, Nanda Putri Ramdani, Kurniawati Hakim, An Nurafrianti A Zain Alidrus, Muhamad Nurfauzan, Imam Zulhan, Apriani Toyibah, Winda Gusti, Wanda Sekarini, Yuliatin Nisa, Sandy, Teman FORSIMAL dan FMM angkatan 2015

, Akuntansi 2015, Jurusan Akuntansi,
Fakultas Ekonomi, Universitas
Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim
Malang.

HALAMAN MOTTO

“Jangan Menjelaskan Tentang Dirimu Kepada Siapapun, Karena yang Menyukaimu Tidak Butuh Itu. Dan yang Membencimu Tidak Percaya Itu”

(Ali Bin Abi Thalib)



KATA PENGANTAR



Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah- Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi”

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini melibatkan bantuan, bimbingan, sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, SE., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ditya Permatasari, MSA., Ak. selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan pengarahan kepada penulis sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang turut membantu terselesainya penelitian ini.
6. Orang Tua Tercinta Bapak Lalu Suaidi Alwi dan Mamak Baiq Indra Yuniarti, Adekku Lalu Lingga Alwi dan Lalu Habid Hilal Alwi yang tidak pernah bosan memberi dukungan,

mendoakan, nasihat, agar dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan umur yang barakah serta selalu dalam lindungan-NYA.

7. Keluarga Besar FORSIKMAL dan FMM yang selalu memberikan semangat, nasihat, selalu membantu dan memberikan doanya. Semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan.
8. Teman seperantauan Arik, Nopik, Winda, Rani, Bella, Nanda, Emy, Laili yang telah membantu, mendukung, menasihati serta yang selalu ada, setia menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman seperjuangan Sofi Isnaini, Aida Dian, Sofi, Sinje, Binti, Sarah, Diyana, Robik, Ula, dan teman – teman jurusan Akuntansi A dan Akuntansi Angkatan 2015 yang bersama dengan penulis menimba ilmu untuk menjadi tunas jurusan ini di Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat ditulis satu-satu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi menyempurnakan penulisan ini dan bermanfaat bagi seluruh pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Semoga apa yang kita kerjakan selama ini menjadi amal sholeh kita di hadapan Allah SWT. Amin.

Malang, 20 Desember 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Masalah	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Kajian Teori	17
2.2.1 Pengetahuan Etika	17
2.2.1.1 Definisi Pengetahuan	17
2.2.1.2 Etika	19
2.2.2 Pengukuran Pengetahuan Etika	21
2.2.3 Kode Etik Umum Profesi Akuntansi	22
2.2.4 Religiusitas	24
2.2.4.1 Definisi Religiusitas	24
2.2.4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas	25
2.2.4.3 Pengukuran Religiusitas	27
2.2.5 <i>Love of Money</i>	30
2.2.5.1 Definisi Cinta	30
2.2.5.2 Definisi <i>Money</i>	30
2.2.5.3 Definisi <i>Love of Money</i>	32
2.2.6 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	33
2.2.6.1 Definisi Persepsi	33
2.2.6.2 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	33
2.2.6.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi	34
2.2.6.4 Pengukuran Persepsi	34

2.3 Kerangka Konseptual.....	35
2.3 Hipotesis Penelitian	38
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	40
3.2 Lokasi Penelitian	40
3.3 Populasi dan Sampel	40
3.4 Teknik Pengambilan Data	42
3.5 Data dan Jenis Data.....	42
3.6 Definisi Operasional Variabel	43
3.7 Instrumen Penelitian	44
3.8 Analisis Data.....	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum.....	62
4.1.1 Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.....	62
4.1.2 Sejarah Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	64
4.2 Analisis Hasil Penelitian	68
4.2.1 Deskripsi Responden.....	68
4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin ..	68
4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan	69
4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester	79
4.2.2 Statistik Deskriptif	79
4.2.3 Uji Validitas	71
4.2.4 Uji Realibilitas	72
4.3 Analisis Data	73
4.3.1 Uji Normalitas.....	73
4.3.2 Uji Linieritas	74
4.2.3.1 Hubungan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Etika.....	74
4.2.3.2 Hubungan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Religiusitas	75
4.2.3.3 Hubungan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap <i>Love of Money</i>	75
4.4 Uji Asumsi Klasik	76
4.4.1 Multikolinieritas.....	76
4.4.2 Hetroskedasitas	77
4.5 Uji Hipotesis	77
4.5.1 Menguji Signifikan dengan Uji (t).....	77
4.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda	78
4.5.2.1 Koefisien Determinan (R^2)	79
4.5.2.2 Persamaan Regresi	79
4.5.2.2 Uji Signifikansi Regresi Berganda Uji (F)	80
4.6 Pembahasan	80
4.6.1 Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	80

4.6.2	Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.....	82
4.6.3	Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.....	83
4.6.4	Pengetahuan Etika, Religiusitas dan Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	84
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	86
5.1	Karakteristik Penelitian.....	87
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian... ..	14
Tabel 2.3 Perkembangan Moral Kholbreg	19
Tabel 3.1 Defini Operasional Variabel	43
Tabel 3.2 Instrumen Pengetahaun Etik	46
Tabel 3.3 Instrumen Pengetahaun Religiusitas	48
Tabel 3.4 Instrumen Pengetahaun <i>Love of Money</i>	50
Tabel 3.5 Instrumen Pengetahaun Ppersepsi Etis Mahasiswa Akuntansi.....	52
Tabel 4.1 Rincian Jumlah Pengembalian Kuesioner	68
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	68
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	69
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Angkatan.....	69
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Semester	70
Tabel 4.6 Hasil Stastistik Deskriptif	70
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Validitas	72
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas	73
Tabel 4.9 Uji Normalitas Data	73
Tabel 4.10 Uji Linieritas X_1 -Y	74
Tabel 4.11 Uji Linieritas X_2 -Y	75
Tabel 4.12 Uji Linieritas X_3 -Y	75
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas	76
Tabel 4.14 Hasil Uji Hetroskedasitas	77
Tabel 4.15 Hasil Uji t.....	78
Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual..... 50



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuisisioner
LAMPIRAN 2	Distribusi Jawaban Kuisisioner
LAMPIRAN 3	Uji Validitas
LAMPIRAN 4	Uji Realibilitas
LAMPIRAN 5	Data Penelitian
LAMPIRAN 6	Uji Normalitas Data
LAMPIRAN 7	Uji Multikolinieritas
LAMPIRAN 8	Uji Hetrokedesitas
LAMPIRAN 9	Uji Deskriptif
LAMPIRAN 10	Uji Linieritas
LAMPIRAN 11	Uji Koefisien Determinan R ²
LAMPIRAN 12	Uji Hipotesis Signifikansi Simultan (F)
LAMPIRAN 13	Uji Hipotesis Signifikansi Uji (t)
LAMPIRAN 13	Surat Plagiasi
LAMPIRAN 14	Bukti Konsul

ABSTRAK

Baiq Winda Lestari. 2019, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA., Ak.

Kata Kunci : Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Persepsi merupakan cara pandang seseorang yang melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam melihat suatu masalah atau permasalahan. Etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seorang bertindak terhadap orang lain. Pada dasarnya tindakan seseorang akan baik ataupun tidak baik juga dilandasi adanya tingkat religiusitas. *Love of Money* mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang kepada uang nantinya berpengaruh pada persepsi etisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi, tentang pengaruh pengetahuan etika, religiusitas, dan *love of money* dari perguruan tinggi berbasis agama Islam.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, linieritas, multikolinieritas, dan heteroskedastitas. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu analisis regresi sederhana dan berganda. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi semester 7 dan 9 dan sampel pada penelitian ini sebanyak 151 responden. Data dikumpulkan menggunakan kuisioner.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Etika dan Religiusitas berpengaruh positif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Sedangkan *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Dari hasil uji simultan Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh simultan.

ABSTRACT

Baiq Winda Lestari.2019, THESIS.Title:_____ "The Influence Knowledge of Ethics, Religiosity, and *Love of Money* on Ethical Perceptions of Accounting Students

Supervisor : Ditya Permatasari, MSA., Ak.

Keywords: "The Influence Knowledge of Ethics, Religiosity, and *Love of Money* on Ethical Perceptions of Accounting Students

Perception is a person's perspective which involves prior knowledge in seeing a matter or problem. Ethics deals with the inquiry of how a person acts towards others. Particularly a person's actions will be good or not good also based on the existence of a standard of religiosity. *Love of Money* measures how far a person's love for money that will affect his ethical perception. This study aims to determine the perceptions of accounting students, about the influence of ethical knowledge, religiosity, and love of money from Islamic-based university.

This research use quantitative research. Test requirements data analysis in this study include tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The technique of data analysis that used to test the hypothesis is simple and multiple regression analysis. The population in this study is accounting students 7th and 9th semester and the sample in this study were 151 respondents. Data were collected using a questionnaire.

The results of this study indicate that Ethical Knowledge and Religiosity have a positive effect on the Ethical Perceptions of Accounting Students. While *Love of Money* had a negative effect on the Ethical Perceptions of Accounting Students. From the results of the simultaneous test of Ethics Knowledge, Religiosity, and *Love of Money* on the Ethical Perception of Accounting Students has a simultaneous effect.

الملخص

باتق وندا لستاري. 2019، بحث الجامعي موضوع: "تأثير المعرفة الأخلاقية، والدين، وحب المال على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة

المشرفة: دتيا فرمتا سري الماجستير.

الكلمات المفتاحية: المعرفة الأخلاقية، والدين، وحب المال على المفاهيم الأخلاقية لطلاب المحاسبة

الإدراك هو منظور الشخص الذي ينطوي على معرفة مسبقة في رؤية مشكلة. تتعلق الأخلاقيات بالأسئلة كيف يتصرف المرء تجاه الآخرين. ستكون تصرفات الشخص في الأساس جيدة أو غير جيدة بناءً على مستوى التدين. حب المال يقيس مدى تأثير حب الشخص للمال على تصوره الأخلاقي. تهدف هذا البحث إلى تحديد تصورات طلاب المحاسبة، حول تأثير المعرفة الأخلاقية والتدين وحب المال من الجامعة الأساس دين الإسلام.

يستخدم هذا البحث البحوث الكمية. متطلبات الاختبار لتحليل البيانات في هذا البحث تشمل اختبارات الحياة الطبيعية، الخطية، متعددة الخطوط المتداخلة، وتغاير مغاير. تقنية تحليل البيانات المستخدمة لاختبار الفرضية هي تحليل الحدار بسيط ومتعدد. المجتمع في هذا البحث هم طلاب المحاسبة من المستوى السابع والتاسع وكانت العينة في هذا البحث 151 المستطلعين. تم جمع البيانات باستخدام استبيان.

تشير نتائج هذا البحث أن المعرفة الأخلاقية والأديان لها تأثير إيجابي على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة. أما حب المال يؤثر سلباً على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة. من نتائج الاختبار المتزامن للمعرفة الأخلاقية، والدين، وحب المال على التصورات الأخلاقية لطلاب المحاسبة التأثير المتزامن Z



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berhubungan satu sama lain dimana di dalam bermasyarakat terdapat nilai-nilai atau peraturan yang harus dipenuhi bersama. Dalam kehidupan sosial seringkali terjadi konflik atau permasalahan antara individu maupun antar kelompok. Dalam keadaan seperti ini nilai-nilai etika dapat digunakan untuk meminimalisir terjadinya konflik agar tidak berlarut dan merugikan banyak orang. Etika adalah sikap atau perilaku terhadap pengambilan keputusan yang menunjukkan perilaku benar atau salah. Etika menjadi sangat penting ketika unsur-unsur etis dalam berpendapat antara satu orang dengan yang lainnya berbeda.

Persepsi merupakan cara pandang seseorang yang melibatkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya dalam melihat suatu masalah atau permasalahan. Etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain. Al Haryono Jusup (2010). Persepsi Etis adalah bagaimana cara pandang seorang mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan dengan melibatkan pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang akuntan.

Arfan Ikhsan Lubis (2011) mengatakan bahwa persepsi individu terhadap satu objek yang sama sangat mungkin memiliki perbedaan yang disebabkan oleh 3 faktor, pemersepsi, situasi, dan target. Faktor pada pemersepsi terdiri dari sikap, motivasi, kepentingan, pengalaman dan pengharapan. Faktor dalam situasi terdiri dari waktu, keadaan dan situasi sosial. Faktor pada target terdiri dari hal baru, gerakan, bunyi, ukuran, latar belakang dan kedekatan.

Terdapat dua pandangan mengenai faktor yang mempengaruhi tindakan etis individu Purnamasari (2006), Pertama pandangan bahwa pengambilan keputusan tidak etis lebih dipengaruhi oleh karakter moral individu. Kedua, tindakan tidak etis lebih dipengaruhi lingkungan. Oleh karena itu, etika dibutuhkan manusia untuk mengatur setiap tindakan yang akan dilakukannya.

Profesi akuntansi tidak terlepas dari adanya etika. Profesi akuntan bekerja sesuai dengan kode etik yang ada. Seorang akuntan harus berperilaku etis untuk menjaga integritas dan kredibilitas di bidang akuntansi. Hal ini sangat lah penting karena profesi akuntan sangat dekat dengan keuangan. Se jauh ini, pelanggaran etika yang dilakukan oleh profesi akuntan semakin banyak dengan melibatkan akuntan dan akuntan publik di tingkat nasional maupun international. Pelanggaran tersebut menjadikan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntani menurun.

Kepercayaan masyarakat dalam dunia kerja sangatlah penting terutama bagi profesi di bidang akuntansi. Profesi akuntan menjadi bagian sangat penting dalam praktik bisnis. Skandal akuntansi yang terjadi di dunia bisnis telah mencoreng nama baik profesi akuntan, yang dapat pula menimbulkan opini dan persepsi di dalam diri mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan terhadap profesi di bidang akuntansi. Persepsi tersebut yang nantinya akan menjadi pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam memilih pekerjaan di masa yang akan datang.

Menanggapi hal tersebut maka pendidikan etika harus diterapkan sedini mungkin kepada mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan. Melalui pendidikan etika di bangku perkuliahan mahasiswa akan mempunyai karakteristik untuk menjunjung tinggi nilai-nilai etika sebelum memasuki dunia kerja. Madison (2010) berpendapat

bahwa mahasiswa akuntansi adalah para profesional dimasa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Profesi akuntan sudah seharusnya memberikan perhatian pada persepsi etis para mahasiswa akuntansi sebagai titik awal dalam meningkatkan persepsi terhadap profesi akuntansi.

Pada dasarnya tindakan seseorang baik ataupun tidak baik juga dilandasi adanya tingkat religiusitas. Sukirno dan I Cenik Ardana (2009) mengatakan bahwa seseorang yang telah mempelajari teori-teori etika dan telah berkali-kali mengikuti pelatihan kode etik, belum menjamin bahwa perilakunya bersifat etis selama kecerdasan sepiritualnya masih rendah. Sebaliknya, orang yang mempunyai SQ tinggi sudah pasti mempunyai perilaku etis yang tinggi pula. Sikap keagamaan memberikan sumbangan efektif yang paling besar terhadap pembentukan perilaku agama. Hal ini menunjukkan adanya konsistensi antara sikap keagamaan dengan perilaku keagamaan mahasiswa. Semakin kuat sikap keagamaan yang dimiliki seseorang maka akan semakin konsisten perilaku dengan ajaran islam.

Religiusitas tidak terlepas dari aspek keagamaan yang merupakan faktor internal seseorang dalam melakukan suatu perilaku terutama yang berhubungan dengan pengambilan keputusan. Tingkat religiusitas seseorang berbeda-beda tergantung dari ketaatan terhadap agama. Jalaluddin (2011), mengumumkan bahwa religiusitas adalah sikap keagamaan dimana suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang dapat mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Dalam akuntansi mahasiswa akan lebih banyak belajar mengenai aspek keuangan dimana pembahasan ini selalu terkait dengan uang. Uang menjadi sangat dekat dengan mahasiswa sehingga seringkali terjadi perbincangan dalam diskusi perkuliahan maupun di lingkungan sehari-hari. Karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda, Tang (2008) memperkenalkan konsep "*the love of money*" sebagai literatur psikologis yang merupakan ukuran perasaan subjektif seseorang tentang uang. *Love of money* mengukur seberapa jauh kecintaan seseorang kepada uang nantinya akan berpengaruh pada persepsi etisnya. Interaksi mahasiswa yang berhubungan dengan uang ini boleh jadi dapat mempengaruhi mahasiswa dalam melakukan tindakannya. Dalam kaitannya dengan uang timbul pertanyaan apakah mahasiswa akan melakukan tindakan yang sesuai dengan etika atau tidak. Uang adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan sehari-hari. Kecintaan masing-masing orang terhadap uang akan berbeda-beda tergantung pada kebutuhannya dan dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain faktor lingkungan, tingkat pendidikan, kondisi sosial ekonomi dan latar belakang etika. Penelitian terkait *love of money* berhubungan dengan perilaku yang diharapkan dan tidak diharapkan.

Berdasarkan penelitian oleh Mirna Wati dan Bambang (2016) Pendidikan etika dan performa akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, sama halnya dengan religiusitas dan gender yang memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Sedangkan menurut Elok Faiqoh Himmah (2013) Pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor. Dalam Penelitian yang dilakukan oleh Ika Rizqi Yuliana (2009) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan persepsi signifikan antara mahasiswa

berbasis perguruan tinggi agama dan non agama terhadap perilaku etis dan prinsip moral. Dan dalam penelitian Toriq Ibnu Aziz (2015) *Love of money* mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mirna Wati dan Bambang Subdiyo (2016). Persamaan dengan penelitian ini adalah variable religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi sedangkan perbedaannya terletak pada variabel pengetahuan etika dan *Love of money* serta pada obyeknya.

Motivasi dari penelitian ini ingin mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi, tentang pengetahuan etika dan *love of money* dari perguruan tinggi berbasis agama Islam. Alasannya adalah pemahaman agama akan berkaitan dengan sikap etis yang akan ditunjukkan seseorang dalam pengambilan keputusan. Semakin baik tingkat pemahaman agamanya maka diharapkan perilaku etis juga akan baik pula. Pemahaman agama dapat diperoleh mahasiswa dari pengalaman lingkungan pribadi, sosial maupun lingkungan perguruan tinggi. Muatan kurikulum yang diterima mahasiswa pada perguruan tinggi berbasis agama lebih banyak sehingga diharapkan akan memiliki pemahaman agama yang lebih luas dibanding mahasiswa pada perguruan tinggi berbasis non agama. Penelitian ini menduga bahwa perbedaan muatan kurikulum agama akan mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap etika dan moral. Dari latar belakang tersebut, penelitian tertarik untuk mengambil judul **“PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN *LOVE OF MONEY* TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA AKUNTANSI”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
2. Bagaimana Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
3. Bagaimana Pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?
4. Bagaimana Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love Of Money* secara simulatan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang?

1.3. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love Of Money* secara simulatan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari segi teoritis dan praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dibidang etika profesi dan bisnis
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan refrensi atau pembelajaran bagi penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengertian kepada mahasiswa bahwa perilaku etis sangat diperlukan dalam memasuki dunia kerja. Selain itu dapat menjadi bahan bacaan atau sebagai literature bagi pihak-pihak yang memerlukan refrensi terkait persepsi etis.

b. Bagi Program Studi atau Universitas

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan menjadi acuan dalam proses perkuliahan untuk lebih meningkatkan lagi pembelajaran terkait etika profesi dan bisnis pada mahasiswa.

1.4. Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka pembahasan masalah yang akan diteliti adalah mengenai pengetahuan etika, religiusitas, dan *love of money* dengan subjek penelitian Mahasiswa Jurusan

Akuntansi Fakultas Ekonomi semester 7 dan 9 Universitas Islam Negeri Maulana

Malik Ibrahim Malang.



BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Hasil-hasil Penelitian Terdahulu

Dalam melakukan penelitian terdahulu sebagai rujukan penelitian dan juga penunjang bagi penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu disajikan dalam penelitian sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti	Judul	Metode	Hasil
1	Elok Faiqoh Himmah (2013)	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai skandal etis auditor dan <i>Corporate manager</i>	Kuantitatif	Pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal etis auditor dan <i>Corporate manager</i> .

2	Mirna Wati dan Bambang Sudibyo (2016)	Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Religiusitas Terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif	Pendidikan etika dan performa akademik tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi , sama halnya dengan religiusitas dan gender yang memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Hasil uji beda menunjukkan perbedaan persepsi etis antara yang sudah atau sedang mengambil mata kuliah etika bisnis dengan yang belum, sama halnya dengan
---	---------------------------------------	--	-------------	---

				mahasiswa laki-laki dengan perempuan
3	Toriq Ibnu Aziz (2015)	Pengaruh <i>Love Of Money</i> dan <i>Machiavellian</i> Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Kuantitatif	Love of money mempunyai pengaruh negative dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi
4	Krisianigsih (2013)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Religiusitas Terhadap <i>Academica Dishonesty</i> yang dilakukan mahasiswa Perguruan Tinggi Umum dan Berbasis Agama	Kuantitatif	Perguruan tinggi yang berbasis non agama <i>Self Efficacy</i> dan Religiusitas memiliki pengaruh yang lebih kuat terhadap <i>academica dishonesty</i> di bandingkan perguruan tinggi non agama.
5	Noviani Rindra Pradanti (2014)	Analisis Pengaruh <i>Love of Money</i> Terhadap Persepsi	Deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa jenis

		Etis Mahasiswa Akuntansi		kelamin berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi tetapi tidak pada <i>love of money</i> . Sedangkan variabel pendidikan, latar belakang ekonomi, dan <i>ethnic background</i> tidak berpengaruh terhadap <i>love of money</i> . Variabel <i>love of money</i> sebagai variabel intervening terbukti berpengaruh positif terhadap <i>love of money</i>
6	Ika Rizqi Yuliana (2009)	Persepsi Mahasiswa Berbasis	Kuantitatif	Penelitian menunjuksn bahwa terdapat perbedaan

		Perguruan Tinggi Agama dan Non Agama terhadap Perilaku Etis dan Perinsip Moral dalam Bisnis		persepsi secara signifikan antara mahasiswa berbasis perguruan tinggi agama dan non agama terhadap perilaku etis dan perinsip moral
--	--	--	--	--

Sumber: Data diolah penulis (2019)

Terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu, yang digunakan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti anantara lain sebagai berikut:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Elok Faiqoh Himmah (2013)	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mengenai skandal etis auditor dan <i>Corporate manager</i>	Variabel pengetahuan etika sebagai variabel dependen dan persepsi etis mahasiswa pada variabel independen	Variabel independen dimana penelitian ini meneliti variabel religiusitas dan <i>love of money</i>
2	Mirna Wati dan Bambang Sudibyو (2016)	Pengaruh Pendidikan Etika Bisnis Dan Religiusitas Terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel pengetahuan etika dan <i>love of money</i>

3	Toriq Ibnu Aziz (2015)	Pengaruh <i>Love Of Money</i> dan <i>Machiavelli</i> Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel <i>love of money</i> sebagai variabel independen untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi	Variabel <i>Machiavellian</i> dimana peneliti ini selain <i>love of money</i> menggunakan variabel pengetahuan etika dan religiusitas
4	Krisianigsih (2013)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> dan Religiusitas Terhadap <i>Academica Dishonesty</i> yang dilakukan mahasiswa Perguruan Tinggi Umum dan	Variabel religiusitas sebagai variabel independen	Variabel dependen

		Berbasis Agama		
5	Noviani Rindra Pradanti (2014)	Analisis Pengaruh Love of Money Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	Variabel <i>love of money</i> dan persepsi etis mahasiswa akuntansi	Variabel religiusitas dan etika
6	Ika Rizqi Yuliana (2009)	Persepsi Mahasiswa Berbasis Perguruan Tinggi Agama dan Non Agama terhadap Perilaku Etis dan Perinsip Moral	Variabel independen	Variabel dependen

		dalam Bisnis		
--	--	-----------------	--	--

Sumber: Data diolah penulis (2019)

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Pengetahuan Etika

2.2.1.1 Definisi Pengetahuan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui atau kepandaian. Pengetahuan bisa diartikan sebagai informasi yang diperoleh dengan cara sengaja dan tidak kesengajaan. Sengaja untuk mendapatkan pengetahuan dengan mengikuti pembelajaran atau pelatihan tertentu, ketidaksengajaan diperoleh dari kejadian yang tidak terduga terjadi didepan mata. Pengetahuan juga dapat diperoleh dari oranglain atau melakukan pengamatan sendiri untuk menemukan hal baru. Selain itu pengetahuan memberikan informasi sebagai tolak ukur (acuan) untuk mencari sebuah solusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang terjadi.

Pengetahuan akan membantu dalam memudahkan sebuah masalah dapat diselesaikan, tindakan apa yang seharusnya dilakukan, dan solusi terbaik apa yang akan diberikan. Adanya pengetahuan meminimalisir sebuah praduga yang buruk menjadi sesuatu yang lebih baik.

Gulo (2010) mengemukakan beberapa metode yang digunakan manusia untuk memperoleh pengetahuan, antara lain:

1. Metode keteguhan (*tenacity*), yaitu orang menerima kebenaran sebab merasa yakin dengan kebenarannya.

2. Metode otoritas, melihat sesuatu yang diterima sebagai kebenaran karena sumbernya mempunyai otoritas dan pernyataan seorang tokoh dapat diterima sebagai kebenaran karena sumbernya mempunyai kebenaran karena keahliannya dibidang tersebut.
3. Metode *Apriori*, menyatakan bahwa segala sesuatu diterima sebagai kebenaran semata-mata berdasarkan intuisi
4. Metode tradisi yaitu seseorang menerima kebenaran dari tradisi yang berlaku di dalam lingkungannya.
5. Metode *trial and error*, pengetahuan dengan cara ini diperoleh melalui pengalaman langsung atau dari serangkaian percobaan yang tidak sistematis
6. Metode metafisik, menyatakan bahwa suatu pengetahuan yang dianggap paling benar diperoleh secara metafisik, jawaban dari masalah yang ditemukan dalam dunia empiris dicari didalam dunia supranatural, dalam dunia transeden.
7. Metode ilmiah, yaitu metode yang dilakukan melalui proses dedukasi dan induksi.

Mahasiswa akuntansi sebagai seseorang calon akuntan tentunya mempunyai pengetahuan yang lebih tentang bidang tersebut. Pengetahuan yang dimiliki dapat berupa pencatatan, penjurnalan, membuat dan menganalisis laporan keuangan. Kepekaan juga sangat penting untuk ditumbuhkan pada diri mahasiswa akuntansi terhadap isu-isu yang terjadi. Hal tersebut akan mempengaruhi atau membantu seorang akuntan dalam membuat keputusan yang baik.

Pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi pemikiran yang berbeda antara satu orang dengan yang lainnya. Meskipun dalam proses belajar di sekolah/kampus mendapatkan materi yang sama tetapi tingkat pemahaman yang diterima setiap anak

akan berbeda. Pengetahuan yang tinggi akan mendorong seseorang pada tahap yang lebih baik dibandingkan pada pengetahuan yang relatif sedikit. Kepekaan mahasiswa untuk mampu berfikir kritis terhadap masalah tersebut. Pengetahuanyang diperoleh dibangku kuliah sangat beragam mulai yang dari bersifat yang khusus sampai yang umum.

2.2.1.2 Etika

Etika tidak dapat dipisahkan dari pembahasan moral. Dalam kehidupan etika seringkali dikatakan dengan perilaku etis. Etika berasal dari kata Yunani yaitu *ethos* yang berarti “karakter”. Nama lain dari etika adalah moralitas yang berasal dari bahasa latin yaitu dari kata *mores* yang berarti kebiasaan. Moralitas berfokus pada perilaku manusia yang “benar” dan “salah”. Jadi etika berhubungan dengan pertanyaan bagaimana seseorang bertindak terhadap orang lain Al Haryono Jusup (2010). Etika sama pengertiannya dengan moral.

Tabel 2.3
Perkembangan Moral Kohlberg

Tingkatan	Sublevel	Tahapan Perkembangan Moral
Tingkat.1 (<i>Preconventional</i>) Usia < 10 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi pada hukum 2. Orientasi pada hadiah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi peraturan untuk menghindari hokum 2. Menyesuaikan diri untuk memperoleh haiah atau pujian

Tingkat.II <i>(Conventional)</i> usia 10-13 tahun	1. Orientasi anak baik 2. Orientasi otoritas	1. Menyesuaikan diri untuk menghindari celaan orang 2. Mematuhi hukuman dan peraturan sosial
Tingkat.III <i>(Postconventional)</i> usia > 13 tahun	1. Orientasi Kontrak sosial 2. Orientasi prinsip etika	1. Tindakan yang dilaksanakan atas dasar prinsip yang disepakati bersama masyarakat dan kehormatan diri 2. Tindakan yang didasarkan atas prinsip etika yang diyakini diri sendiri untuk menghindari penghukuman diri

Sumber : Makmun (2012)

Menurut Bertens (2013) etika adalah ilmu yang membahas tentang moralitas atau tantangan manusia sejauh berkaitan dengan moralitas. Cara lain yang menyelidiki tingkah laku moral. Pembagian atas pendekatan yang dalam konteks ini sering dikatakan berikut:

1. Etika Deskriptif

Etika deskriptif menggambarkan tingkah laku moral dalam arti luas, misalnya, adat, kebiasaan, anggapan-anggapan tentang baik dan buruk tentang tindakan-tindakan yang diperoleh atau tidak diperoleh

2. Etika Normatif

Etika normatif itu bukan deskriptis melainkan persepektif (memerintah), tidak melukiskan melainkan menentukan benar tidaknya tingkah laku atau anggapan moral. Etika normative bertujuan merumuskan prinsip-prinsip etis yang dapat dipertanggungjawabkan dengan cara rasional dan dilakukan dalam praktek.

3. Metaetik

Metaetika seolah-olah bergerak pada taraf lebih tinggi dibanding perilaku etis, yaitu pada taraf “bahasa etis” atau bahasa yang kita gunakan dibidang moral. Dapat dikatakan juga bahwa metaetika mempelajari logika khusus dari ucapan-ucapan etis.

2.2.2 Pengukuran Pengetahuan Etika

Pengetahuan etika dapat diukur berdasarkan kode etik akuntan. Elemen-elemen yang digunakan untuk mengukur pengetahuan etika sesuai dengan kode etik profesi akuntan meliputi :

- 1). Tanggung Jawab Profesi
- 2). Kepentingan Publik
- 3). Objektivitas
- 4). Kompetensi dan Kehati-hatian
- 5). Kerahasiaan
- 6). Perilaku Profesional

7). Standar Teknis

2.2.3 Kode Etika Umum Profesi Akuntan

Al Haryono Jusup (2010), kode etik umum profesi akuntan terdiri dari delapan prinsip etika yang harus dipatuhi sebagai dasar berperilaku, yaitu:

1. Tanggung Jawab Profesi

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seseorang professional, maka setiap anggota wajib dalam melaksanakan setiap tugasnya dan senantiasa menggunakan pertimbangan moral. Anggota juga harus selalu bertanggungjawab untuk bekerjasama sesama anggota memelihara kepercayaan masyarakat dan menjelaskan tanggungjawab profesinya dalam rangka memelihara dan meningkatkan tradisi profesi.

2. Kepentingan Publik

Dalam menjalankan tugasnya sebagai professional, maka setiap anggota harus bekerja dengan berorientasi pada kepentingan publik. Tidak boleh ada benturan kepentingan demi menjaga independensi dan kualitas jasa yang diberikan. Untuk itu sebagai professional harus selalu mengikuti standar profesi yang berlaku untuk mencapai profesionalisme yang tertuju pada kepentingan publik.

3. Integritas

Untuk memelihara dan meningkatkan kepercayaan publik, maka setiap anggota harus menjaga integritasnya dalam menjalankan setiap tugasnya. Integritas mengharuskan setiap anggota untuk bersikap jujur dan transparan dalam menjalankan tugasnya namun tidak mengabaikan rahasia penerimaan jasa. Untuk itu sebagai professional harus dapat bersikap adil dan bebas dari bantuan kepentingan.

4. Objektivitas

Dalam rangka memberikan pelayanan kepada publik dengan kualitas jasa yang memadai, maka sebagai setiap anggota harus dapat menjaga objektivitasnya. Objektivitas berarti dalam menjalankan tugasnya setiap anggota harus bersikap adil dan bebas dari benturan kepentingan, serta mengungkapkan apa yang seharusnya diungkapkan dan tidak menutupi jika terdapat indikasi hal yang mencurigakan. Setiap anggota harus menghindari situasi-situasi yang dapat membuat situasi profesional mereka ternod.

5. Kompetensi dan Kehati-hatian

Untuk dapat menjalankan tugasnya secara profesional, maka setiap anggota harus memiliki kompetensi yang memadai dan bersikap hati-hati dalam merencanakan dan mengawasi setiap kegiatan yang menjadi tanggungjawab dengan seksama. Kompetensi berarti setiap anggota memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai baik yang diperoleh dari segi pendidikan maupun pengalaman. Kompetensi diperlukan untuk memastikan bahwa setiap anggota memiliki pengetahuan yang diperlukan, serta klien atau pemberi kerja memperoleh manfaat dan jasa profesional yang diberikan berdasarkan perkembangan praktik, legislasi dan teknik yang paling mutakhir. Sedangkan kehati-hatian mengharuskan setiap anggota untuk bertindak sesuai dengan standard an etika yang berlaku.

6. Kerahasiaan

Kerahasiaan merupakan salah satu hal yang sangat penting yang dijaga oleh setiap anggota dalam memberikan jasa profesionalnya. Setiap anggota harus menghormati kerahasiaan klien atau pemberi kerja bahkan setelah hubungan kerja berakhir.

Kerahasiaan juga mengharuskan anggota memperoleh informasi yang diperlukan untuk kepentingan pribadi. Informasi yang diperoleh selama bertugas tidak boleh diungkapkan tanpa persetujuan klien, kecuali ada hak atau kewajiban yang bersangkutan dengan hukum untuk mengungkapkannya.

7. Prilaku professional

Dalam kerangka memberikan jasa profesionalnya, maka setiap anggota harus berperilaku profesional dan bertindak sesuai dengan prinsip etika yang berlaku untuk menjauhi tindakan yang dapat mendiskreditkan profesi. Hal ini merupakan bentuk pertanggungjawaban anggota kepada penerima jasa, baik klien atau pemberi kerja, sesama anggota serta masyarakat umum.

8. Standar Teknis

Setiap anggota dalam menjalankan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar professional yang relevan. Standar yang harus dipatuhi oleh setiap anggota yaitu standar yang disusun oleh Institut Akuntan Indonesia (IAI). Dengan demikian, kode etik umum akuntan merupakan suatu aturan yang menjadi pedoman dasar dalam bertindak untuk menghindari tindakan yang merugikan dan merusak citra profesi akuntan. Sebagai seorang akuntan kode etik harus dipahami dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

2.2.4 Religiusitas

2.2.4.1 Definisi Religiusitas

Glock dan Stark Ancok (2011) religiusitas adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembagakan, yang semuanya itu berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati dan yang paling maknawi (*Ultimate*

Meaning). Jalaluddin (2011), mengemukakan bahwa Religiusitas adalah sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Jadi Religiusitas adalah tingkat kedalaman ilmu agama dan keyakinan terhadap sang pencipta yang akan menjadi pegangan kuat dalam setiap tindakan yang dilakukannya. Tingkat Religiusitas yang tinggi akan mendorong pada perilaku yang positif tetapi sebaliknya tingkat religiusitas yang rendah akan menimbulkan perilaku yang negatif.

2.2.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Religiusitas

Jalaludin (2011), perkembangan jiwa keagamaan selain ditentukan oleh faktor eksternal juga ditentukan oleh faktor internal seseorang. Secara garis besarnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan jiwa keagamaan antarlain:

a. Faktor Internal

1. Faktor Hereditas

Jiwa keagamaan memang bukan secara langsung sebagai faktor bawaan yang diwariskan secara turun temurun, tetapi berbentuk dari berbagai unsur kejiwaan lainnya yang mencakup kognitif efektif, dan konatif

2. Tingkat Usia

Menurut pendapat Ernest Harms seperti yang dikutip oleh Jalaluddin (2011) menyatakan bahwa perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka. Perkembangan tersebut dipengaruhi pula oleh berbagai aspek kewajiban termasuk perkembangan berfikir. Ternyata anak yang menginjak usia berpikir kritis lebih kritis pula dalam memahami ajaran agama. Selanjutnya pada

usia remaja saat mereka menginjak usia kematangan seksual, pengaruh itu juga menyertai perkembangan jiwa keagamaan mereka.

3. Kepribadian

Kepribadian dalam pandangan psikologi terdiri dari dua unsur, yaitu unsur hereditas dan pengaruh lingkungan. Kedua unsur tersebut membentuk kepribadian yang menyebabkan munculnya konsep tipologi dan karakter. Tipologi lebih dikenal pada unsur bawaan, sedangkan karakter lebih ditekankan adanya pengaruh lingkungan.

4. Kondisi Kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait pada kepribadian sebagai factor intern. *Sigmund Freud* dengan model psikodinamika menunjukkan gangguan kejiwaan ditimbulkan oleh konflik yang tertekan dalam ketidaksadaran manusia.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga

Keluarga adalah satuan sosial yang paling sederhana dalam kehidupan manusia. Kehidupan keluarga menjadi fase sosial paling awal bagi pembentukan kejiwaan anak.

2. Lingkungan Institusional

Lingkungan institusional yang juga ikut mempengaruhi perkembangan jiwa keagamaan dapat berupa institusi formal seperti sekolah, kampus ataupun yang non formal seperti berbagai perkumpulan organisasi

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat bukan merupakan lingkungan yang mengndung unsur tanggung jawab, melainkan hanya pada unsur pengaruh belaka. Tetapi norma dan tata nilai yang ada terkadang lebih mengikat sifatnya. Bahkan terkadang pengaruhnya lebih besar dalam perkembangan jiwa keagamaan, baik dalam bentuk positif maupun negatife.

2.2.4.3 Pengukuran Religiusitas

Glock dan Stark dalam Ancok (2011) adalah lima macam dimensi keagamaan yaitu, (*ideologis*), dimensi peribadatan atau praktek agama (*ritualistik*), dimensi penghayatan (*eksperensial*), dimensi pengalaman (*konsekuensial*), dimensi pengetahuan agama (*intelektual*).

1. Dimensi Keyakinan (*ideologis*)

Dimensi ini berupa pengharapan-pengharapan dimana orang-orang yang religius berpegang teguh pada pandangan teologi tertentu dan mengakui kebenaran doktrin-doktrin tersebut. Setiap agama mempertahankan seperangkat kepercayaan dimana para penganut diharapkan taat.

2. Dimensi Praktik Agama (*ritualistic*)

Dimensi ini mencakup perilaku pemujaan, ketaatan, dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya.

3. Dimensi Penghayatan (*eksperensial*)

Dimensi ini berkaitan dan memperhatikan fakta bahwa semua agama mengandung pengharapan-pengharapan tertentu meski tidak tepat jika dikatakan bahwa seseorang yang beragama dengan baik pada suatu waktu akan mencapai pengetahuan subyektif dan langsung mengenai ketaatan.

4. Dimensi Pengetahuan Agama (*intelektual*)

Dimensi ini mengacu pada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci dan tradisi-tradisi.

5. Dimensi Pengalaman (konsekuensial)

Dimensi ini mengacu kepada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari ke hari.

Jika dimensi-dimensi religiusitas di atas dikaitkan dengan persepektif islam, menurut Ancok (2011) maka dimensi-dimensi religiusitas dalam islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Dimensi keyakinan atau akidah islam menunjukkan kepada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran-ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatic. Di dalam keberislaman, isi dimensi keimanan menyangkut keyakinan tentang Allah, para malikat, Nabi Rasul, kitab-kitab Allah, surge dan neraka, serta Qadha dan Qadhar.
2. Dimensi peribadatan (praktik agama) atau syariah menunjukkan pada seberapa tingkat kepatuhan muslim dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritualebagaiman disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Dalam keberislaman, dimensi peribadatan menyangkut pelaksanaan shalat, zakat, haji, membaca Al-Qur'an, doa, zikir, ibadah kurban, Iktikaf di masjid di bulan puasa dan sebagainya.
3. Dimensi pengalaman atau peghayatan adalah dimensi yang menyertai keyakinan, pengalaman dan pribadatan. Dimensi peghayatan menunjukkan pada seberapa jauh tingkat muslim dalam merasakan dan mengalami perasan-peasan dan pengalaman-

pengalaman religius. Dalam keberislaman, dimensi ini terwujud dalam perasan dekat atau akrab dengan Allah, perasaan doa-doanya terkabul, perasaan tenang bahagia karena menuhankan Allah, perasaan khusuk ketika melaksanakan sholat atau berdoa, perasaan tergetar ketika mendengar adzan atau ayat-ayat Al-Qur'an, perasaan bersyukur kepada Allah, perasaan mendapat peringatan atau pertolongan dari Allah.

4. Dimensi pengetahuan atau ilmu menunjukkan seberapa tingkat pengetahuan dan pemahaman muslim terhadap ajaran-ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran-ajaran pokok dari agamanya, sebagaimana termuat dalam kitab sucinya. Dalam keberislaman, dimensi ini menyangkut pengetahuan tentang isi Al-Qur'an, pokok-pokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan (Rukun Islam dan Rukun Iman), hukum-hukum Islam, sejarah Islam, dan sebagainya.
5. Dimensi pengamalan atau ahlak menunjukkan seberapa tingkat muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yaitu bagaimana individu berealisasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain. Dalam keberislaman, dimensi ini meliputi perilaku suka menolong, bekerjasama, berderama menyejahterakan dan menumbuh kembangkan orang lain, menegakkan keadilan dan kebenaran, dan lain-lain.

Dengan berdasarkan pada uraian diatas maka pengukuran religiusitas yang digunakan meliputi:

1. Dimensi keyakinan atau Akidah Islam
2. Dimensi Peribadatan atau praktek agama
3. Dimensi pengalaman atau penghayatan

4. Dimensi pengetahuan atau ilmu
5. Dimensi pengalaman atau ahlak

2.2.5 *Love Of Money*

2.2.5.1 Definisi Cinta

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mengartikan cinta yaitu, suka sekali, sayang sekali, atau terpikat, sedangkan mencintai berarti menaruh kasih sayang kepada seseorang atau sesuatu. Cinta mampu memberikan kebahagiaan, kenyamanan dan keharmonisan. Merasakan cinta adalah anugerah terindah tetapi cinta yang berlebihan akan membawa dampak positif maupun negatif. Perasaan cinta yang terlalu besar akan membawa seseorang pada tindakan yang terkadang diluar kendali. Seseorang akan melakukan segala cara meskipun itu buruk untuk cinta yang diinginkannya.

2.2.5.2 Definisi *Money*

Money (Uang) adalah segala sesuatu yang dapat dipaka atau terima untuk melakukan pembayaran baik barang, jasa maupun utang. Uang sudah digunakan sejak jaman pra sejarah. Pada zaman dahulu jenis barang yang dipakai sebagai uang berupa kerang, emas, gigi, bintang kulit perak dan sebagainya Nopirin (2014).

Fungsi dari definisi lain dari uang adalah sebagai berikut :

1. Sebagai Satuan Pengukuran Nilai

Arti dari fungsi ini adalah bahwa nilai suatu barang dapat diukur dan diperbandingkan. Di indonesia rupiah sebagai dasar pengukuran nilai barang-barang dan jas yang diperdagangkan di pasar.

2. Sebagai Alat Tukar-menukar

Fungsi ini menjelaskan bahwa terjadinya tukar menukar didahului dengan adanya kesamaan keinginan. Selanjutnya uang digunakan sebagai alat tukar menukar barang atau jasa yang diinginkan.

3. Sebagai Alat Penimbunan atau Penyimpanan Kekayaan

Uang dan barang dapat berfungsi sebagai alat penimbun kekayaan. Kekayaan berupa barang meliputi mobil, rumah, perhiasan, tanah, dan sebagainya, sedangkan kekayaan dalam bentuk uang adalah uang kas dan surat-surat berharga.

2.2.5.3 Definisi *Love Of Money*

Tang dan Chiu (2003) menggunakan sekala pandangan cinta terhadap uang atau *The Love Of Money Scale* (LOMAS). LOMAS memiliki empat factor yaitu, motivator, sukses, pentingnya uang, dan kekayaan. *Love Of Money* mencerminkan kombinasi pikiran bahwa uang adalah motivator, mewakili kesuksesan, uang adalah penting dan keinginan menjadi kaya. Pengukuran LOMAS secara subjektif dilakukan melalui perasaan seseorang terhadap uang sedangkan pengukuran objektif dari uang berkaitan dengan perilaku seseorang demi mendapatkan uang Tang dan Chiu (2003). *Love Of Money* digunakan *Money Ethics Scale* (MES) yang dikembangkan oleh Tang. Sekala ini mengukur sikap manusia terhadap uang. Tang dan rekan-rekannya kemudian mengembangkan versi beberapa sekala asli karena kedalaman dan cakupan yang komperhensif dari sikap terhadap uang. Tiga puluh lima item kuisiонер diterjemahkan ke banyak bahas dan berhasil digunakan dalam banyak studi sejak publikasi aslinya. Kuisiонер menghasilkan sepuluh factor yang diidentifikasi sebagai berikut:

1. *Budget*

Bagaimana anggaran uang mereka yang terkait gagasan retensi dan usaha kemampuan.

2. *Evil*

Kecendrungan kuat untuk terlibat dalam perilaku yang tidak etis.

3. *Equity*

Mereka yang berpikir bahwa uang merupakan pencapaian seseorang mereka akan mengalami tingkat rendah kepuasan kerja dan kepuasan hidup.

4. *Succes*

Obsesi orang dengan uang sebagai tanda keberhasilan.

5. *Self expression*

Dengan uang seseorang bisa memiliki otonomi, kebebasan dan jad apa yang diinginkan.

6. *Social influence*

Uang dapat membantu orang mengekspresikan kompetensi dan kemampuan mereka, mendapatkan harga diri dan rasa hormat dari mereka

7. *Power of Control*

Uang adalah kekuatan. Uang dapat memiliki kekuatan untuk mempengaruhi diri sendiri atau orang lain untuk terlibat dalam perilaku tidak etis.

8. *Happiness*

Uang dapat membuat merasa bahagia dan tentram.

9. *Richness*

Mencerminkan bahwa kebanyakan orang ingin mejadi kaya dan memiliki banyak uang.

10. *Motivator*

Perilaku yang dimitifasi oleh uang atau uang dipandang sebagai motifator dalam kehidupan dan pergerakan untuk mencapai tujuan.

2.2.6 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

2.2.6.1 Definisi Persepsi

Arfan Ikhsan Lubis (2010) berpendapat bahwa persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Kamus Besar Bahasa Indonesia (2010) mendefinisikan persepsi sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca indra. Sementara itu, dalam lingkup yang lebih luas, persepsi merupakan suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh pancaindra. Dengan kata lain, persepsi merupakan kombinasi antara factor utama dunia luar (stimulus visual) dan diri manusia sendiri pengetahuan-pengetahuan sebelumnya.

2.2.6.2 Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Madison (2002) dalam Elias (2010) berpendapat bahwa mahasiswa akuntansi adalah para professional di masa depan dan dengan pendidikan etika yang baik diharapkan dapat menguntungkan profesinya dalam jangka panjang. Dalam

penelitian ini persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi.

2.2.6.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Makmuri Muchlas (2008), faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ada 3 yaitu:

1. Pelaku Persepsi Jika seseorang melihat sebuah target dan mencoba untuk memberikan interpretasi tentang yang dilihatnya, interpretasi tersebut sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadinya (masing-masing pelaku persepsi).
2. Target Persepsi Karakteristik dalam target persepsi yang sedang diobservasi mempengaruhi segala hal. Orang-orang dengan suara keras akan lebih diperhatikan daripada mereka yang relatif pendiam.
3. Situasi Elemen-elemen dalam lingkungan sekitar dapat mempengaruhi persepsi kita.

2.2.6.4 Pengukuran Persepsi

Persepsi etis mahasiswa akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi. Dengan adanya skandal atau peristiwa yang terjadi diharapkan mahasiswa mampu memberikan tanggapan suatu tindakan tersebut etis atau tidak. Persepsi mahasiswa akuntansi diukur dengan menanyakan pendapat mereka mengenai tindakan yang dilakukan seseorang dalam skenario yang disajikan berkaitan dengan skandal etis. Skenario ini diambil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Teoh.,et al (1999) dalam Elis (2010). Kasus-kasus yang dibuat berdasarkan skandal etis yang biasanya terjadi maka terdapat

beberapa penyebabnya yaitu konflik kepentingan, penghindaran pajak, pembelian yang dilakukan oleh orang dalam, kerahasiaan profesional dan pembayaran kembali. Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan persepsi. Allah Swt berfirman di dalam Al-Qur'an dalam surat Al-Israa/: 36, yaitu:

وَلْيَتَّقِ الْمَالِيَ سِ ه ع ن ال م نل صد وا لئل أ و كنى ع م س ن ا
لَ لَ م ع ب ب عى ب وَادَ ه وَادَ ه وَادَ ه
ك ك ك

“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, pengelihatan, dan hati semuanya itu akan diminta pertanggung jawabannya” (QS. Al-Israa:36).

Ayat Al-Qur'an diatas memaparkan bahwasanya setiap manusia dapat mengikuti segala keinginannya sesuai dengan apa yang mereka dengar, lihat dan rasakan tetapi harus disertakan dengan ilmu pengetahuan tentang apa yang diikuti karena sesungguhnya mengikuti sesuatuitu akan diminta pertanggung jawabannya. Begitupula dengan persepsi yang timbul dari apa yang di dengar, dilihat dan dirasakan.

2.3 Kerangka Konseptual

1. Pengaruh Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi.

Pengetahaun Etika adalah informasi yang dimiliki dan diketahui oleh seseorang untuk memecahkan masalah berdasarkan etika yang berlaku. Mahasiswa akuntansi akan menjadi seorang calon akuntan di masa depan dan dalam profesi akuntansi akan menemui permasalahan terkait dengan aspek etika. Seorang akuntan harus dapat menentukan suatu tindakan itu etis atau tidak. Untuk bisa menentukan sesuatu tindakan etis atau tidak maka seseorang harus memiliki pengetahuan mengenai apa yang etis

dan tidak, dan pengetahuan itu disebut sebagai pengetahuan etika. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang luas mengenai prinsip etika profesi akan dapat bersikap lebih bijaksana dan mampu memberikan tanggapan berupa ketidaksetujuan mengenai skandal etis yang menimpa profesi akuntan dibanding mahasiswa yang memiliki pengetahuan lebih sedikit. Dengan demikian diharapkan seseorang yang memiliki pengetahuan etika yang tinggi dan luas maka dia akan mampu membedakan mana sesuatu itu etis dan mana yang tidak etis. Mahasiswa akuntansi akan dapat memberikan reaksi ketidaksetujuan terhadap skandal etis yang berkaitan dengan dilema etika profesi akuntan.

2. Pengaruh Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Agama selalu menganjurkan umatnya untuk melakukan perilaku etis. Perilaku etis ditunjukkan ketika seseorang mendapat haknya maka hanya akan mengambil sesuai dengan haknya dan tidak mengambil apa yang menjadi hak orang lain. Akuntan memiliki nilai etika yang diatur dalam kode etik profesi akuntan dan kedelapan kode etik tersebut selaras dengan nilai-nilai agama atau sesuai dengan ajaran agama. Misalnya, terkait dengan tanggung jawab profesi, agama mengajarkan setiap orang memastikan bertanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya. Seseorang yang religius maka diharapkan akan memiliki persepsi etis yg tinggi karena tuntunan berperilaku etis ada dalam ajaran agama. Dengan kata lain, religiusitas akan berpengaruh positif terhadap persepsi etis dari mahasiswa akuntansi.

3. Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Love of Money adalah kecintaan seseorang terhadap uang. Seseorang yang memiliki kecintaan terhadap uang tinggi, maka ia akan melakukan segala cara untuk

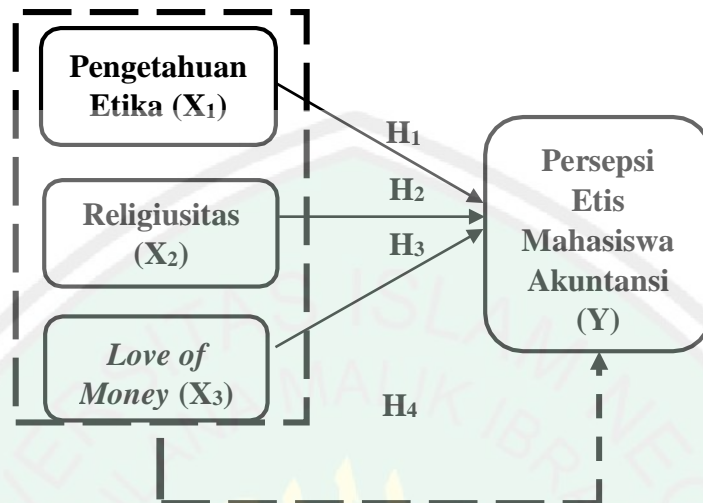
memenuhi kebutuhannya meskipun hal tersebut mungkin tidak sesuai dengan etika atau sebaliknya. Sifat tersebut cenderung pada perilaku yang tidak etis sehingga seseorang yang mempunyai tingkat *love of money* tinggi memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk berperilaku tidak etis. Dengan kata lain, *Love of Money* akan berpengaruh negatif terhadap persepsi etis dari mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi tingkat *Love of Money* maka makin rendah persepsi etis mahasiswa akuntansi begitu pula sebaliknya.

4. Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Pengetahuan etika yang tinggi akan mendorong seseorang untuk dapat berperilaku etis sesuai dengan etika yang berlaku. Religiusitas yang tinggi juga dapat mendorong seseorang untuk berperilaku etis karena sesuai dengan ajaran agamanya. Sementara itu, *love of money* yang tinggi dapat mendorong seseorang berperilaku tidak etis karena dalam tindakannya seseorang akan menghalalkan segala cara untuk mendapatkan uang tersebut. Dengan demikian, Pengetahuan etika, Religiusitas dan *Love of money* secara simultan akan berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka dapat disusun paradigam penelitian sebagai berikut

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

- > = Pengaruh X₁, X₂, X₃ secara parsial terhadap Y
 - - - - -> = Pengaruh X₁, X₂, X₃ secara simultan terhadap Y

2.4 Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian” Sugiyono (2011). Berdasarkan pada dasar tujuan, penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis seperti yang telah diuraikan tersebut di atas, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X₁ : Pengetahuan Etika berpengaruh positif terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

X₂ : Religiusitas berpengaruh positif terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

X₃ : *Love of Money* berpengaruh negatif terhadap persepsi Etis Mahasiswa

Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Y :Pengetahuan Etika, Religiusitas dan *Love of Money* secara simultan berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi pada Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang ilmiah secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menggunakan dan mengembangkan model-model matematis, teori-teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam (Apriliawati, 2014).

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Subyek yang diteliti adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2011). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi aktif semester 7 dan semester 9 atau dalam tahap akhir perkuliahan karena dalam tahap tersebut mahasiswa sudah dapat pandangan atau persepsi untuk menentukan langkah selanjutnya setelah menyelesaikan setera satu di jurusan akuntansi. Jumlah mahasiswa semester 7

angkatan 2016 dan semester 9 angkatan 2015 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang adalah sebesar 123 mahasiswa semester 7 dan 120 semester 9 yang berarti bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 243 mahasiswa.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena jumlah populasi yang besar dan adanya keterbatasan tenaga, waktu dan dana dari peneliti dalam melakukan penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu Sugiyono (2011). Karakteristik yang menjadi pertimbangan sampel adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa Akuntansi yang telah menempuh matakuliah Pengantar Bisnis
2. Mahasiswa Akuntansi yaang telah menempuh mata kuliah Auditing 1

Perhitungan jumlah sampel dalam peneelitan ini menggunakan rumus Solovin, Formula Solvin.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Nilai Persis 95% atau sig. 0,05

$$n = 243 / \{1 + (243 \times 0,05^2)\}$$

$$n = 243 / \{1 + (243 \times 0,0025)\}$$

$$n = 243 / (1 + 0,6075)$$

$$n = 243 / 1,6075$$

$$n = 151,166 = 151$$

Hasil dari pengolahan data populasi di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sejumlah 151 responden.

3.4 Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni menggunakan teknik melalui penyebaran kuisisioner. Sugiyono (2011) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atas pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penyebaran kuisisioner dalam penelitian ini difokuskan kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2016 dan 2017.

3.5 Data dan Jenis Data

3.5.1 Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk data primer. Menurut Sekaran (2011) yang dimaksud dengan data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok tertentu, dan juga responden yang telah ditentukan secara spesifik dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan didapat melalui survey hasil kuisisioner yang disebar dengan mendatangi langsung dan menyerahkan langsung kepada

mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.5.2 Data Sekunder

Penelitian juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen perusahaan Sugiyono (2011). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah literature yang menunjukkan faktor-faktor pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah cara untuk menemukan dan mengukur suatu variabel tertentu di lapangan dengan merumuskan secara singkat dan jelas, serta tidak menimbulkan berbagai tafsiran. Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen yang telah digunakan dan dikembangkan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Secara ringkas definisi operasional variabel:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Definisi	Adopsi Instrumen
1	Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	1) Konflik Kepentingan 2) Penghindaran Pajak 3) Pembelian orang Dalam 4) Kerahasiaan Profesional 5) Pembayaran Kembali	Persepsi Mahasiswa Akuntansi adalah proses penginterpretasian dari mahasiswa akuntansi terhadap peristiwa etis yang terjadi.	Teoh., et al, (1999), Mirnawati dan Bambang (2016)

2	Pengetahuan Etika	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tanggung Jawab Profesi 2) Kepentingan Publik 3) Integritas 4) Objektivitas 5) Kompetensi dan Kehati-hatian 6) Kerahasiaan 7) Perilaku Profesional 8) Standar Teknis 	Pengetahuan Etika adalah hasil dari proses mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan etika atau aturan untuk memberikan acuan dalam setiap tindakan yang akan dilakukannya.	Revita Madarwati (2014)
3	Religiusitas	<ol style="list-style-type: none"> 1) Dimensi Keyakinan atau akidah Islam 2) Dimensi peribadatan atau praktik agama 3) Dimensi pengalaman atau penghayatan 4) Dimensi pengetahuan atau ilmu 5) Dimensi pengamalan atau akhlak 	Religiusitas adalah tingkat kedalaman ilmu agama dan keyakinan terhadap sang pencipta yang angkan menjadi pegangan kuat dalam setiap tindakannya.	Desi Fatmawati (2015), Eka Labibah Handayani Rois (2016),
5	<i>Love of money</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Budget</i> 2) <i>Evil</i> 3) <i>Equity</i> 4) <i>Succes</i> 5) <i>Self Expression</i> 6) <i>Social Influence</i> 7) <i>Power of Control</i> 8) <i>Happiness</i> 9) <i>Richness</i> 9) <i>Motivator</i> 	<i>Love of money</i> adalah kecintaan seseorang terhadap uang dimana setiap tindakan dilakukan berdasarkan pada uang.	Toriq Ibnu Azis (2015) (Tang, 1992)

Sumber: Diolah oleh penulis 2019

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur untuk menghitung fenomena alam maupun sosial yang dapat diamati secara spesifik (Sugiyono, 2013). Instrumen ini mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan mempermudah perolehan data. Besaran perolehan data tersebut nantinya akan

mempengaruhi kualitas dan kuantitas dari teknik dan instrumen pengumpulan data yang dipilih. Instrumen penelitian ini digunakan untuk memperoleh data (1) Pengetahuan Etika Akuntansi, (2) Religiusitas (3) *Love of Money*, (4) Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi yang pengembaliannya menggunakan kuisi. Menurut Ridwan (2014) untuk membuat instrument penelitian terdapat beberapa langkah yaitu:

1. Menyusun Indikator Variabel Penelitian
2. Menyusun kisi-kisi instrument
3. Melakukan uji coba instrument meliputi validitas dan realibilitas.

Dalam pengimplementasian penelitian menggunakan 3 (tiga) langkah penyusunan instrument seperti penjelasan tersebut diatas. Demikian indikator yang telah dijabarkan nantinya akan di uji kevaliditasannya dari pengumpulan data menggunakan kuisi.

3.7.1 Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen pada penelitian dimulai dari penyusunan kisi-kisi instrumen yang berisi indikator variabel. Menurut Rahmat (2013) angket atau kuisi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Selain itu dengan menggunakan angket atau kuisi akan menjadi efisien jika telah mengetahui variabel yang akan diukur dan hal-hal yang diharapkan dari responden. Kuisi yang akan dibuat dan berfungsi untuk mengetahui hubungan Pengetahuan Etika Akuntansi (X_1), Religiusitas (X_2) dan *Love of Money* (X_3) terhadap Persepsi Etis

Mahasiswa Akuntansi (Y). Objek penelitian Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang semester 7 (tujuh) dan semester 9 (sembilan).

Angket atau kuisioner yang dibagikan menggunakan skala likret modifikasi empat jawaban. Pen-skala-an dilakukan dengan cara pernyataan bernilai positif dan negative. Daara pen-skala-an ialah agar respon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan persetujuan (setuju-tidak setuju) terhadap satu objek. (Sukmadinata, 2012)

a. Pengetahuan Etika Akuntansi

Variabel Pengetahuan Etika Akuntansi menggunakan sekal likret 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1), Sangat Tidak Setuju 2), Tidak Setuju 3), Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.2
Instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Tanggung Jawab Profesi	1. Dalam Setiap melakukan tugas, akuntan harus selalu menggunakan pertimbangan moral dan professional. 2. Sebagai professional, seorang akuntan dapat berkerja sesuai	1,15
2.	Kepentingan Publik	1. Akuntansi Berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionallisme 2. Tanggung jawab seorang akuntan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan klien individual atau pemberi kerja.	2,3
3.	Integritas	1. Integritas mengharuskan seorang akuntan untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerimaan jasa.	4,6

		2. Akuntan boleh menerima atau menawarkan hadiah atau entertainment terhadap orang yang berhubungan dengan mereka.	
4	Objektivitas	1. Setiap akuntan boleh bersifat subyektif dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya. 2. Seorang akuntan harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban professional.	5,8
5	Kompetensi dan Kehati-hatian	1. Setiap akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan 2. Setiap akuntan tidak harus merencanakan dan mengawasi secara seksama setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.	7,11
6	Kerasihaan	1. Akuntan harus menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya bahkan setelah hubungan antar keduanya berakhir. 2. Setiap akuntan yang mempunyai akses terhadap informasi rahasia tentang penerima jasa boleh mengungkapkannya kepada publik tanpa persetujuan 3. Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi. 4. Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri	9,10
7	Perilaku Profesional	1. Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi.	12,16

		2. Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri	
8	Standar Teknis	1. Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan. 2. Seorang akuntan tidak harus mematuhi standar yang dikeluarkan oleh IAI ,International Federation of Accountant, badan pengatur dan peraturan perundangan dangan yang relevan.	13,14

Sumber: Revita Mardawati (2014)

b. Religiusitas

Variabel Religiusitas menggunakan skal likret 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1), Sangat Tidak Setuju 2), Tidak Setuju 3) ,Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.3
Instrumen Religiusitas

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Dimensi keyakinan atau akidah islam	1. Saya Percaya kepada Allah SWT 2. Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah 3. Saya yakin bahwa Al Quran berisi ajaran-ajaran yang baik bagi pedoman hidup saya 4. Saya yakin Al Quran sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya. 5. Menurut saya, Islam adalah ajaran yang paling benar	1,2,3,4,5
2.	Dimensi peribadatan atau praktik agama	1. Saya melaksanakan kewajiban sholat lima waktu secara tertib 2. Sebelum dan sesudah melaksanakan sholat lima waktu, saya tidak lupa melaksanakan sholat sunah 3. Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al Quran setelah shalat	6,7,8,9,10

		4. Saya biasa melakukan puasa sunah 5. Dengan selalu berdoa dan berdzikir saya merasa dekat dengan Allah SWT	
3.	Dimensi pengalaman atau penghayatan	1. Saya yakin dengan selalu bersyukur, Allah akan melipatgandakan rejeki saya 2. Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa 3. Saya merasa bahwa Allah senantiasa mendengarkan doa saya dan mengabulkannya 4. Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat 5. Saya merasa Allah selalu menolong saya di manapun dan dalam keadaan apapun	11,12,13,14,15
4	Dimensi pengetahuan atau ilmu	1. Saya sering mengikuti pengajian atau kajian agama 2. Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang keislaman setiap hari 3. Saya mengetahui isi Al-Quran, pokokpokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan 4. Saya mengetahui dengan jelas apa yang dilarang dalam agama Islam	16,17,18,19
5	Dimensi pengamalan atau ahlak	1. Ketika saya mendapatkan rizki yang lebih, saya menyisihkannya untuk disedehkankan kepada orang lain 2. Ketika ada saudara maupun teman yang membutuhkan pertolongan, saya berusaha untuk membantunya 3. Saya selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama 4. Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain 5. Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain	20,21,22,23,24

Sumber: Desi Fatmawati (2015), Eka Labibah Handayani Rois (2016)

c. *Love of Money*

Variabel *Love of Money* menggunakan skala likert 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1), Sangat Tidak Setuju 2), Tidak Setuju 3) Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.4
Instrumen *Love of Money*

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	<i>Budget</i>	1. Saya menganggarkan uang saya dengan baik 2. Saya menggunakan uang saya dengan hati-hati 3. Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda 4. Saya bangga dengan kemampuan saya untuk menganggarkan uang	1,2,3,4
2.	<i>Evil</i>	1. Uang merusak norma etika 2. Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka	5,6
3.	<i>Equity</i>	1. Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara 2. Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi 3. Bonus (uang lebih) harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi 4. Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya 5. Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi.	7,8,9,10,11
4	<i>Succes</i>	1. Uang adalah simbol kesuksesan 2. Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang	12,13
5	<i>Self Expression</i>	1. Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan 2. Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan	14,15,16,17

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya 4. Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri 	
6	<i>Social Influence</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Uang membantu saya mendapatkan kehormatan 2. Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya 3. Uang membantu saya meningkatkan citra saya dimasyarakat 4. Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman 	18,19,20,21
7	<i>Power of Control</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain 2. Uang memiliki kekuatan untuk memperngaruhi dan memanipulasi orang lain 3. Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan 4. Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang 	22,23,24,25
8	<i>Happiness</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Uang membantu saya merasa tentram 2. Uang membantu saya merasa bahagia 3. Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas 	26,27,28
9	<i>Richness</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik 2. Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan menjadi kaya 3. Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan 	29,30,31
10	<i>Motivator</i>	<ul style="list-style-type: none"> 1. Uang adalah motivator 2. Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang 3. Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras 4. Saya sangat termotivasi oleh uang 	32,33,34,35

Sumber: Thoriq Ibnu Azis (2015) (Tang,1992)

d. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi menggunakan skala likert 4 pilihan alternatif jawaban. Pilihan jawaban dalam instrumen Pengetahuan Etika Akuntansi adalah 1) Sangat Tidak Setuju, 2) Tidak Setuju, 3) Setuju dan 4) Sangat Setuju.

Tabel 3.5
Instrumen Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

No	Indikator	Deskriptor	Butir Soal
1.	Konflik Kepentingan	Andi merupakan mitra dari sebuah kantor akuntan publik, dan baru saja diminta oleh sebuah hotel besar untuk menjadi auditor eksternalnya. Andi mengetahui bahwa istri dari partner kerjanya di KAP memiliki kepemilikan saham yang substansial di hotel tersebut dan tidak ada niat untuk melepaskan kepemilikan atas saham tersebut, baik dalam jangka pendek ataupun menengah. Setelah berkonsultasi dengan rekan partnersnya tersebut, Andi setuju untuk menerima permintaan tersebut.	1
2.	Penghindaran Pajak	Bondan adalah direktur dari sebuah perusahaan multinasional baru di Amerika Selatan. Bondan disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut untuk menyusun laporan pajak yang jumlah pendapatan dan pengeluarannya dimanipulasi sehingga jumlah hutang pajak yang tertulis menjadi lebih rendah. Bondan diberitahu bahwa sebagian besar perusahaan di Amerika Selatan lainnya menganggap praktik tersebut merupakan SOP dan hanya melakukan langkah awal dalam proses negosiasi yang kompleks dengan departemen perpajakan di sana. Ketika Bondan menemukan bahwa pembayaran pajak yang "seharusnya" akan mengakibatkan perusahaan harus membayar pajak beberapa kali lipat lebih tinggi daripada yang telah dibayar oleh perusahaan sejenis. Bondan memutuskan untuk melakukan hal	2

		yang disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut.	
3.	Pembelian orang Dalam	Candra adalah seorang manajer audit di Dynamic Securities yang merupakan sebuah perusahaan pialang saham. Selama proses pemeriksaan audit, Candra mengetahui bahwa Global Holding yang merupakan klien dari Dynamic Securities, akan mengakuisisi sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry makanan cepat saji. Candra membeli saham perusahaan makanan cepat saji tersebut atas nama istrinya sebelum akuisisi yang dilakukan Global Holding tersebut dipublikasikan, sehingga dia bisa mendapatkan keuntungan besar atas pembelian saham tersebut.	3
4	Kerahasiaan Profesional	Dadang adalah seorang mitra dari Dee & Associates, sebuah kantor akuntan publik yang besar. Sebulan yang lalu, KAP tersebut telah bertindak sebagai konsultan untuk memberikan penilaian kepada Greenwood Ltd yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan. PT. Krakatau yang bergerak diberbagai bidang usaha, berencana untuk mengakuisisi Greenwood. Salah satu direktur dari PT. Krakatau merupakan teman Dadang, kemudian mendekati dan menawarkan imbalan yang besar agar Dadang bertindak sebagai konsultan dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses negosiasi akuisisi tersebut. Pada akhirnya, Dadang memutuskan untuk menerima penugasan tersebut mengingat semakin kompetitifnya pasar audit.	4
5	Pembayaran Kembali	Erik adalah petugas pembelian yang dipercaya untuk memberikan keputusan berkaitan dengan pembelian barang pada perusahaan manufaktur besar. Selama empat tahun terakhir seorang tenaga penjualan dari	5

		perusahaan kertas ABC menyediakan sebuah villa kepada Erik secara gratis. Dan Erik selalu membeli produk kertas ABC tersebut, meskipun beberapa pesaing menawarkan harga sedikit lebih rendah untuk produk sejenis dengan kualitas yang sama.	
--	--	---	--

Sumber: Teoh.,et al, (1999), Mirnawati dan Bambang Sudibyo (2016)

3.7.2 Uji Coba Instrumen

Instrumen yang telah dibuat harus diuji coba untuk mengetahui tingkat kevalidan dan reliabilitas dari instrumen tersebut. Menurut Sukmadinata (2013), dalam penelitian dibutuhkan instrumen-instrumen penelitian yang telah memenuhi minimal persyaratan validitas dan reliabilitas. Dengan instrumen yang telah diujikan nantinya dapat dijadikan media pengumpulan data yang baik dalam penelitian.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut Imam Ghozali (2011).

Data penelitian akan diuji dengan menggunakan program SPSS mengkolerasikansekor tiap butir dengan sekor total yang merupakan jumlah setiap sekor butir. Pengujian menggunakan tingkat segnifikasi 5% dengan kriteria pengujian apabila nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan tidak valid, sedangkan apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan dapat dikatakan valid. Dengan bantuan SPSS.

3.7.2.2 Uji Realibilitas

Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu Imam Ghozali (2011). Pengujian dilakukan dengan menghitung *Crowbach Alpha* dan masing-masing instrument dalam suatu variable. Menurut Nunnaly (1994) dalam Imam Ghozali (2011), suatu Konstruk atau variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Crowbach Alpha* $> 0,70$.

3.8 Analisis Data

Metode analisis data berisi prosedur pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responden yang diterima yang kemudian dianalisis dengan bantuan *softwer* SPSS. Penelitian ini berfungsi untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik analisis data untuk mengubah data yang diperoleh menjadi data yang mudah dipahami. Berdasarkan dari hasil kesimpulan dapat menjawab hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya. Metode analisis yang dilakukan antara lain:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2011), menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel dalam penelitian ini. Penelitian statistik deskriptif dilihat

dari nilai rata-rata (mean), jumlah data, nilai minimum dan maksimum, serta setandar deviasi.

3.8.2 Uji Perasyarat Analisis

3.8.2.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen, dependen atau keduanya dapat berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, teknik uji normalitas yang digunakan berupa analisis grafik dan *one sampel kolmogorov smirnov test* pada program SPSS. *One sampel kolmogorov smirnov test* merupakan pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan signifikansi dari hasil uji (value) dengan tariff signifikan 5%. Apabila signifikan data lebih dari 5% maka dapat dikatakan normal sedangkan apabila signifikan kurang dari 5% maka data dikatakan tidak normal Imam Ghozali (2011).

3.8.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas berguna untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan linier atau tidak terhadap variabel terikat. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat analisis kolerasi atau regresi korelasi atau regresi linier. Dua Variabel penelitian dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier apabila tingkat signifikasinya lebih dari 0,05. Linearitas dapat diketahui melalui uji lineritas table anova dengan mencari nilai *defiation form linearity* dari uji F linier. Untuk menghitung huungan linearitas digunakan rumus Sutrisno Hadi (2004):

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan f untuk garis regresi

RK_{reg} : Reata kuadrat garis regresi

RK_{res} : Rerata kuadrat residu

3.8.2.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas (independen) dalam model regresi, atau dengan kata lain uji multikolinearitas di dalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai *tolerance*, dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1/ Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \leq 10$. Apabila di dalam model regresi tidak ditemukan asumsi deteksi seperti di atas, maka model regresi yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas, dan demikian pula sebaliknya. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas Imam Ghazali (2011). Untuk menghitung multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan rumus:

$$VIF = \frac{1}{\text{Tolerance value}}$$

2. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan melakukan uji asumsi heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang tetap, maka disebut dengan homogenitas dan jika varians berbeda disebut heterogenitas Imam Ghozali (2011). Uji Heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*, yang akan meregresi nilai *absolute residual* (AbsUi) terhadap variabel independen lainnya dengan persamaan regresi. Jika signifikan kurang dari 0,05 maka regresi terdapat masalah heteroskedastisitas Imam Ghozali (2011).

3.8.2.4 Uji Hipotesis

3.8.4.4.1 Menguji Signifikan dengan Uji t

Uji t merupakan uji parametrik untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat. $H_0 : \beta_i = 0$, maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table yaitu:

- Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{table}}$ maka keputusannya adalah gagal menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) menolak hipotesis alternatif (H_a).
- Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan gagal menonal atau menerima hipotesis alternative (H_a).

Uji statistik t dapat dilakukan juga dengan melihat nilai probabilitas:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka keputusannya adalah menolak (H_0) dan gagal menolak atau menerima (H_a). Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (variabel independen) yang dapat dalam penelitian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya (variabel dependen)
- b. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka keputusannya adalah gagal menolak atau menerima H_0 dan menolak H_a . Hal ini dapat diartikan bahwa variabel-variabel bebas (variabel independen) yang terdapat dalam penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.8.4.4.2 Mencari Koefisien Determinan Sederhana (R^2)

Koefisien determinan sederhana ini digunakan untuk menginterpretasikan besarnya varians yang terjadi pada variabel dependen maupun dijelaskan oleh variabel independen. Nilai koefisien determinasi dihitung dengan cara mengkuadratkan nilai koefisien korelasi. Maka, perlu dihitung koefisien korelasi terlebih dahulu sebelum, menghitung koefisien determinasi.

3.8.4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Langkah-langkah yang digunakan dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

1. Persamaan regresi ganda, diasumsikan sebagai berikut:

Analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah

variabel independennya minimal dua Suiyono (2012). Persamaan regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Keterangan:

Y = Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

X₁ = Pengetahuan Etika

X₂ = Religiusitas

X₃ = *Love Of Money*

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

2. Koefisien Determinan (R²)

Koefisien determinan (R²) pada intinya mengukur variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara nol atau satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi Imam Ghozali (2011).

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistic F pada dasarnya digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai actual (*goodness of fit*). Uji F digunakan untuk menguji variabel independen mampu atau belum menjelaskan variabel dependen secara baik atau untuk menguji model yang digunakan telah *fit* atau *tidak*.

Pengujian dilakukan dengan membandingkan dengan kriteria:

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $P\ value\ (signifikansi) < \alpha = 0,05$ maka model yang digunakan bagus (*fit*).
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $P\ value\ (signifikansi) > \alpha = 0,05$ maka model yang digunakan tidak bagus (*tidak fit*).

Imam Ghozali (2011)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

4.1.1 Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No 50 Tanggal 21 Juni 2004. Berawal dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan sebuah lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuk panitia pendirian IAIN Cabang Surabaya yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No.20 tahun 1 965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan Fakultas cabang IAIN Sunan Ampel.

Melalui keputusan Presiden No. II tahun 1997, Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang. Dengan demikian sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel. Dalam perkembangannya, melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No.50 tanggal 21 Juni 2004. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

Perguruan tinggi ini sempat bernama Universitas Islam Indonesia-Sudan (UIIS) sebagai implementasi kerjasama antara pemerintah Indonesia dan Sudan yang diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Dr. (Hc) H. Hamzah pada 21 Juli 2002 yang juga dihadiri oleh pejabat tinggi pemerintah Sudan. Secara spesifik akademik, Universitas

ini mengembangkan ilmu pengetahuan tidak saja bersumber dari metode-metode ilmiah melalui penalaran logis seperti observasi, eksperimentasi, survei, wawancara dan sebagainya. Tetapi, juga dari al-Qur'an dan Hadits yang selanjutnya disebut *paradigm integrasi*.

Ciri Khusus lain Universitas ini sebagai implikasi dari model pengembangan keilmuannya adalah keharusan bagi seluruh anggota sivitas akademik untuk menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris. Melalui bahasa Arab, diharapkan mereka mampu melakukan kajian Islam melalui sumber aslinya, yaitu al-Qur'an dan Hadits, dan melalui bahasa Inggris mereka diharapkan mampu mengkaji ilmu-ilmu umum dan modern, selain sebagai piranti komunikasi global. Karena itu pula, Universitas ini disebut *bilingual university*. Untuk mencapai maksud tersebut, dikembangkan ma'had atau pesantren kampus dimana seluruh mahasiswa tahun pertama harus tinggal di ma'had. Karena itu, pendidikan di Universitas merupakan sintesis antara tradisi universitas dan ma'had atau pesantren.

Melalui model pendidikan semacam itu, diharapkan akan lahir lulusan yang berpredikat *ulama yang intelek professional* dan/atau *intelek professional yang ulama*. Ciri utama sosok lulusan demikian adalah tidak saja menguasai disiplin ilmu masing-masing sesuai pilihannya, tetapi juga menguasai al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber utama ajaran Islam.

Pada tanggal 27 Januari 2009, Presiden Republik Indonesia Dr. H. Susilo Bambang Yudhoyono berkenan memberikan nama Universitas ini dengan nama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan dengan performansi fisik yang megah dan modern dan tekad, semangat serta komitmen yang

kuat dari seluruh anggota sivitas akademika seraya memohon ridha dan petunjuk Allah swt, Universitas ini bercita-cita menjadi *the center of excellence* dan *the center of Islamic civilization* sebagai langkah mengimplementasikan ajaran Islam sebagai rahmat bagi semesta alam (*al Islam rahmat li al-amin*).

4.1.1.1 Visi

Menjadi Universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keluhuran ahlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.1.1.2 Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut, Universitas mengemban misi:

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan professional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggali ilmu pengetahuan, dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
4. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

4.1.2 Sejarah Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdiri berdasarkan Surat Rekomendasi Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 2037/D2.2/2008 tanggal 12 Agustus 2008

tentang penyelenggaraan Program Studi Akuntansi (SI) pada Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, yang selanjutnya ditindaklanjuti dengan Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI Nomor Dj.I/309/2008 tanggal 4 September 2008 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata Satu Akuntansi pada UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2008, kemudian ditetapkan oleh Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Malang Nomor: Un,3/PP.00.9/1553/2008 tanggal 6 Oktober 2008 tentang Penempatan Jurusan Akuntansi (SI) pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang menawarkan program S-1 dengan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan. Penekanan pada keterampilan dalam bidang akuntansi dan pajak serta keterampilan berbahasa melalui program bilingual bahasa arab dan inggris. Melalui bahasa arab, mahasiswa diharapkan mampu melakukan kajian Islam melalui bahasa inggris maupun mengkaji ilmu-ilmu modern dan sebagai pirantikomunikasi global. Dengan model pendidikan seperti Jurusan Akuntansi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang akan menghasilkan 'Akuntansi Ulul Albab' dan berpredikat ulama yang intelek professional dan/ atau intelek professional yang ulama yang mampu bersaing di dunia global.

Program Studi akuntansi memiliki profil lulusan yang Beriman dan bertaqwa kepada Allah swt, berjiwa Pancasila dan UUD 45, Berwawasan Ilmu Pengetahuan (IPTEK) dan iman taqwa (IMTAQ) secara terpadu, Intelek professional di bidang Akuntansi. Sumber daya Insani yang handal di bidang Akuntansi sebagai ilmu murni sehingga dapat *mem-back-up* pengembangan ilmu ekonomi terapan. Sarjana yang siap

di latih untuk mengembangkan segala bidang dengan landasan ke-ekonomian terutama Akuntansi. Sumber daya insani yang dibutuhkan untuk menjunjung kegiatan pengembangan dalam bidang akuntansi khususnya penggunaan Teknologi Informasi yang sasarannya untuk menyongsong kegiatan pengembangan dalam era Industrialisasi di Indonesia.

Lulusan program Studi Akuntansi diharapkan dapat menempuh Jalur profesional, dengan menjadi tenaga profesional di bidang Akuntansi seperti: staf akuntansi, analisis kredit, auditor, staf keuangan, kontroler, system analisis, perpajakan yang bekerja di lembaga BUMN, swasta nasional, swasta asing, institusi public, Kantor Akuntan Publik, wiraswasta, dan lain-lain. Maupun di jalur akademisi, dengan melanjutkan Studi ke jenjang yang lebih tinggi Strata Dua (S2) dengan menjadi dosen (tenaga pengajar). Oleh karena itu program studi Akuntansi, berupaya untuk memberikan kontribusi optimal dalam rangka menghasilkan lulusan dengan kompetensi ilmu akuntansi yang ahli dan profesional dengan dihiiasi nilai-nilai religious ke Islaman.

4.1.2.1 Visi

Terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan di bidang akuntansi yang memiliki kekokohan akidah, kedalaman spiritual keluhuran ahlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang bercirikan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.

4.1.2.2 Misi

1. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi agar memiliki kematangan akidah, kedalaman spiritual dan keluhuran ahlak melalui pembelajaran Ma'had (pondok pesantren) dan perkuliahan PKPBA serta perkuliahan mata kuliah dasar;
2. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi memiliki keluasan ilmu dan kematangan profesional di bidang Akuntansi serta jiwa entrepreneur yang berwawasan regional, nasional dan global yang dilandasi oleh spirit ajaran dan nilai-nilai Islam;
3. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menguasai keterampilan berbahasa (Arab & Inggris) dan penugasan serta pemanfaatan teknologi Informasi;
4. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi menjadi kader ulama yang mampu memimpin dan menggerakkan kehidupan dengan nilai-nilai Islam di masyarakat;
5. Mengantarkan mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah;
6. Mengembangkan jiwa ekonomi Ulul Albab bagi civitas akademika.

4.2 Analisis Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Data penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisiner kepada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Kuisiner yang disebarakan sebanyak 151 kuisiner dengan tingkat pengambilan 100%. Rincian jumlah pengambilan kuisiner dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Rincian Jumlah Pengembalian Kuisiner

Angkatan (Semester)	Jumlah Kuisiner Disebar	Jumlah Kuisiner Kembali	Persentase
2015 (semester 9)	151	78	51,7%
2016 (semester 7)	151	73	48,3%
Total	302	151	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden penelitian untuk 151 orang berdasarkan Jenis Kelamin dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.2
Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	68	45,03%
Perempuan	83	54,97%
Total	151	100%

Sumber : Data primer diolah, 2019

Berdasarkan table 4.2 dia atas, diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 83 orang (54,97%) dan sisanya sebanyak 68 orang (45,03%) berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah perempuan.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Responden untuk 151 orang berdasarkan usia dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.3
Karakteristi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20	20	13,24%
21-22	117	77,48%
>22	14	9,28%
Total	151	100%

Sumber : Data primer, 2019

Dari table 4.3 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan usia dapat diketahui bahwa mayoritas responden berusia antara 21-22 tahun sebanyak 117 orang (77,48%) dan sisanya sebanyak 20 orang (13,24%) berusia 20 tahun dan 14 orang (9,28%) berusia lebih dari 22 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah usia 21-22 tahun.

4.2.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Responden penelitian ini untuk 151 orang berdasarkan angkatan dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Jumlah	Persentase
2015	78	51,7%
2016	73	48,3%
Total	151	100%

Sumber : Data primer 2019

Dari table 4.4 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan angkatan dapat diketahui bahwa sebagian besar responden tersebut terdiri dari mahasiswa angkatan 2015 (semester 9) yaitu sebanyak 78 orang (51,7%) dan angkatan 2016 (semester 7) sebanyak 73 orang (48,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas angkatan yang menjadi responden adalah angkatan 2015.

4.2.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Responden penelitian untuk 151 orang berdasarkan semester dapat dilihat berdasarkan table berikut :

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
9	78	51,7%
7	73	48,3%
Total	151	100%

Sumber : Data diolah, 2019

Dari table 4.5 di atas, diketahui bahwa responden berdasarkan semester dapat diketahui bahwa sebagian besar semester 9 yaitu sebanyak 78 orang (51,7%) dan semester 7 sebanyak 73 orang (48,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa yang menjadi responden adalah semester 9.

4.2.2 Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, median, modus, dan standar deviasi. Pengelolaan data untuk analisis deskriptif menggunakan *softwer SPSS*. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam table berikut ini:

Tabel 4.6
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Etika	151	10	32	24,74	5,080
Religiusitas	151	8	20	17,43	2,568
Love of Money	151	10	34	23,99	5,365
Persepsi Etis Mhs Akuntansi	151	5	20	13,52	2,052
Valid N (listwise)	151				

Sumber : Data Sekunder yang diolah

1. Pengetahuan Etika berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 10. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 32. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat Pengetahuan Etika yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 10 hingga 32 , nilai mean dari variable ini sebesar 24,74 dan standar deviasi 5,080.
2. Religiusitas berdasarkan hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 8. Sedangkan nilai maksimumnya sebesar 20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat Religiusitas yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 8 hingga 20, nilai mean dari variable ini sebesar 17,43 dan standar deviasi 2,568.
3. *Love of money* dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 10. Sedangkan nilai maksimum 34. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat kecintaan uang (*Love of money*) yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar 10 hingga 34, nilai mean dari variable ini sebesar 23,99 dan standar deviasi 5,365.
4. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh nilai minimum 5. Sedangkan nilai maksimum 20. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat persepsi etis mahasiswa akuntansi yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar 5 hingga 20, nilai mean dari variabel ini sebesar 13,52 dan Standar deviasi 2,052.

4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk

mengungkapkan sesuatu yang akan diuku oleh kuisisioner tersebut. Pengujian validitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Jumlah Item Pernyataan	Keterangan	
		Valid	Tidak Valid
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	5	5	0
Pengetahuan Etika	16	16	0
Religiusitas	24	24	0
<i>Love of Money</i>	35	35	0

Sumber : Data Diolah 2019

Pada table 4.7 diatas dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan variable Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of money* valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur kuisisioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Pengujian dilakukan dengan menghitung *Crowbach's Alpha* dan masing-masing instrument dalam suatu variable. Suatu konstruk atau variable dikatakan reliable jika memberikan nilai Alpha $>0,70$. Hasil penelitian reliable, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Jadi Instrumen yang reliable adalah instrument yang apa bila digunakan beberapakali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Data hasil Uji Reliabilitas dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	0,738	Reliabel
Pengetahuan Etika	0,758	Reliabel
Religiusitas	0,735	Reliabel
<i>Love of Money</i>	0,900	Reliabel

Sumber : Data Diolah 2019

Dari table 4.8 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari 5 item pertanyaan mengenai Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 0,738. Sedangkan nilai *Cronbach's Alpha* dari 16 item pertanyaan Pengetahuan Etika adalah sebesar 0,758. Nilai *Cronbach's Alpha* dari 19 item pertanyaan Religiusitas sebesar 0,735. Nilai *Cronbach's Alpha* dari 35 item pertanyaan mengenai *Love of money* sebesar 0,900. Dari semua data hasil Uji Realibilitas dapat disimpulkan bahwa keempat variable pertanyaan penelitian dikatakan reliable dan dapat digunaka dalam penelitian.

4.3 Analisi Data

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *one-sampele Kolmogorov-Ssmirnov Test* data tersebut dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.9
Uji Normalitas Data

Keterangan	Unstandardized Residual
Asymp.sig.(2-tailed)	,707

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel *one sample kolmogorov-smirnov test* diatas dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,707 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan berdasarkan grafik normal p-plot dan *one sample Kolmogorov-smirnov test* dapat diambil kesimpulan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal dan telah memenuhi uji prasyarat analisis.

4.3.2 Uji Linieritas

Uji Linieritas ini digunakan untuk mengetahui model yang digunakan apakah linier atau tidak. Pada penelitian ini Uji linieritas menggunakan uji table anova dengan melihat pada nilai *defiation from linierity* dari uji F linier masing-masing hubungan sebagai berikut:

4.3.2.1 Hubungan antara Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Etika

Tabel 4.10
Hasil Uji Linieritas $X_1 - Y$

Keterangan	Sig
<i>Deviation form Linearity</i>	,179

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa hubungan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Etika memiliki nilai Sig. pada *Deviation from linierity* sebesar 0,179 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Pengetahuan Etika memiliki hubungan linier.

4.3.2.2 Hubungan antara Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Religiusitas

Tabel 4.11
Hail Uji Linieritas X₂ – Y

Keterangan	Sig
<i>Deviation form Linearity</i>	,170

Sumber: Data diolah 2019

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa hubungan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Religiusitas memiliki nilai Sig. pada *Deviation from linierity* sebesar 0,170 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap Religiusitas memiliki hubungan linier.

4.3.2.3 Hubungan antara Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap *Love of Money*

Tabel 4.12
Hail Uji Linieritas X₃ – Y

Keterangan	Sig
<i>Deviation form Linearity</i>	,074

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel ANOVA diatas dapat diketahui bahwa hubungan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap *Love of Money* memiliki nilai Sig. pada *Deviation from linierity* sebesar 0,074 yang berarti lebih besar dari 0,05 atau 5%, hal ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi terhadap *Love of Money* memiliki hubungan linier.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini digunakan untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antara variabel independen. Pada penelitian ini dalam uji multikolinieritas dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*, dengan menggunakan program SPSS, sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinieritas

Keterangan	Tolerance	VIF
Pengetahuan Etika	,999	1,001
Religiusitas	,972	1,029
<i>Love of Money</i>	,971	1,030

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel *Coefficients* diatas dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Etika memiliki nilai VIF 1,001 yang artinya lebih besar dari 10 dan *Tolerance* 0,999 yang lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan etika tidak ditemukan gejala multikolinieritas. Kemudian variabel Religiusitas memiliki nilai VIF 1,029 yang artinya lebih besar dari 10 dan *Tolerance* 0,972 yang lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel religiusitas tidak ditemukan gejala multikolinieritas. Sedangkan variabel *love of money* memiliki nilai VIF 1,030 yang artinya lebih besar dari 10 dan *Tolerance* 0,971 yang lebih kecil dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *love of Money* tidak ditemukan gejala multikolinieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel diatas tidak terjadi gejala multikolinieritas atau memenuhi uji asumsi klasik multikolinieritas.

4.4.2 Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Pada penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer dengan meregresi nilai *absolute residual* terhadap variabel independen lainnya, sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Keterangan	Sig
Pengetahuan Etika	,146
Religiusitas	,562
<i>Love of Money</i>	,759

Sumber : Data diolah 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengetahuan etika sebesar 0,146, variabel religiusitas sebesar 0,562 dan variabel *love of money* sebesar 0,759, dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5%. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa pada regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, yang artinya memenuhi uji asumsi klasik heteroskedastisitas.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Menguji Signifikan dengan Uji t

Uji t merupakan uji parametrik untuk melihat signifikansi dari pengaruh variabel bebas secara individu (parsial) terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut table yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{table}$ maka keputusannya adalah gagal menolak atau menerima hipotesis nol (H_0) menolak hipotesis alternatif (H_a).
- b. Jika $t_{hitung} > t_{table}$ maka keputusannya adalah menolak hipotesis nol (H_0) dan gagal menonal atau menerima hipotesis alternative (H_a).

Uji t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Keterangan	T_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Pengetahuan Etika	4,082	1,65521.	,000
Religiusitas	5,111	1,65521.	,000
<i>Love of Money</i>	-5,226	1,65521.	,000

Sumber : Data diolah 2019

Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan etika memiliki nilai t sebesar 4,082 dengan nilai signifikansi 0,000, Religiusitas 5,111 dengan nilai signifikansi 0,000 dan *love of money* -5,226 dengan nilai signifikansi 0,000. Kemudian diperoleh t tabel sebesar 1,65521. Jika dibandingkan maka ketiga variabel tersebut memiliki t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu 1,65521 dan ketiga variabel memiliki nilai signifikansi berada dibawah 0,05 atau 5%. Berdasarkan uji t dan nilai signifikansi maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan etika berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau Menerima Ha
2. Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau menerima Ha
3. *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi atau Menolak Ha

4.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Jadi analisis regresi liner bergand bertujuan untuk menguji hipotesis keempat variabel yaitu, Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* secara simultan

apakah mempengaruhi variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (independen).

Berikut ini adalah ringkasan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

Tabel 4.16
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien
X ₁	,111
X ₂	,274
X ₃	-.124
Konstan	8,968
R ²	,517
F _{hitung}	52,508
F _{tabel}	3,06
Sig	,000

Sumber : Data diolah 2019

4.5.2.1 Koefisien Determinan (R²)

Dapat dilihat pada table diatas bahwa (R²) sebesar 0,517 yang memiliki arti bahwa variable Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* mempengaruhi Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi sebesar 51,7% dan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh variable lain.

4.5.2.2 Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai koefisien dan nilai konstan pada table diatas , dapata disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

$$Y = 8,968 + 0,111X_1 + 0,274 X_2 + -0,124 X_3$$

Persamaan diatas dapat diartikan sebagai berikut :

Dari bentuk persamaan regresi ini menunjukkan bahwa nilai X₁ , X₂ dan X₃ dianggap

konstan atau tidak mengalami perubahan maka Y akan tetap sebesar 8,968. Jika nilai

X₁ naik satu satuan maka nilai Y naik 0,111 satuan dengan asumsi X₂ dan X₃ tetap.

Jika X₂ naik satu satuan maka nilai Y naik sebesar 0,274 satuan, dengan asumsi X₁ dan

X_3 tetap. Jika X_3 naik satu satuan nilai Y turun sebesar 0,124 satuan, dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

4.5.2.3 Uji signifikan Regresi Berganda (Uji F)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan etika, religiusitas dan *love of money* memiliki nilai F hitung sebesar 52,508 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dan diperoleh nilai F tabel sebesar 3,06. Jika dibandingkan antara F hitung dan F tabel beserta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan bagus (*fit*). Hal ini berarti Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi berpengaruh secara signifikan. Oleh karena itu hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi diterima.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengetahuan Etika terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwasanya Pengetahuan Etika berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Penelitian ini ditunjukkan dengan hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan arah hubungan positif sehingga H1 diterima.

Informasi atau petunjuk yang dimiliki seseorang akan bisa mempengaruhi pengetahuan yang dimiliki. Pengetahuan ini bisa diperoleh melalui mekanisme pembelajaran pendidikan formal maupun non formal. Pengetahuan akan sangat membantu untuk memudahkan menyelesaikan suatu masalah, dan tindakan apa yang harus dilakukan sehingga solusi terbaik yang akan diberikan. Pengetahuan Etika yang

dimiliki seseorang akan menjadi sebuah informasi terkait dengan etika atau aturan yang berlaku. Oleh sebab itu seseorang yang memiliki pengetahuan etika tinggi akan bersikap atau berperilaku sesuai dengan etika yang berlaku. Seseorang yang memiliki etika akan dapat bereaksi atas tindakan yang tidak etis. Hal ini sesuai dengan teori tahapan perkembangan moral, dimana pada usia 13 tahun, seseorang akan lebih cenderung berorientasi pada etik. Semakin banyak pengetahuan etika yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi maka persepsi etis mahasiswa akuntansi akan semakin tinggi.

Hasil ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Faiqoh Himmah (2013) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki mempengaruhi persepsi etis auditor dan *corporate manager*. Dalam penelitian ini mahasiswa Akuntansi yang menjadi responden memiliki tanggung jawab profesi yang tinggi sedangkan kerahasiaannya masih rendah. Sebagai calon akuntan mahasiswa akuntansi harus memiliki tanggung jawab profesi yang tinggi dan dapat memelihara kepercayaan serta bekerja sesuai dengan pertimbangan moralnya. Sementara itu mahasiswa Akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki kepercayaan rendah cenderung kurang menjaga kepercayaan kelaiannya. Pernyataan ini dilihat dari hasil validitas diketahui bahwa pertanyaan nomor 2 (dua) yaitu Akuntan berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme” memiliki validitas paling tinggi. Hal tersebut akan menjadi sebuah masalah yang serius karena seorang akuntan harus mempunyai kerahasiaan yang tinggi supaya hasil kerjanya bisa dipercaya oleh orang lain. Ketika seseorang tidak bisa menjaga kepercayaan dia akan menggunakan informasi yang didapatkan untuk kepentingan

pribadinya yang menyebabkan kualitas kerjanya berkurang sehingga dapat menurunkan kepercayaan terhadap profesi akuntan tersebut.

4.6.2 Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variable Religiusitas terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal tersebut dibuktikan oleh analisis regresi linier sederhana dengan nilai signifikan lebih kecil dari *level of significant*. Religiusitas yaitu salah satu faktor dari dalam diri individu seberapa sering dan banyak seseorang untuk menjalankan perintah agamanya. Semakin tinggi tingkat Religiusitas maka akan semakin mendorong kearah berperilaku yang positif yang berarti menjalankan perintahNya dan menjauhi segala laranganNya. Individu yang sudah memiliki sifat religiusitas tinggi biasanya akan lebih cenderung memperhatikan perintah-perintah yang diajarkan agamanya sebagai tolak ukur atau pertimbangan dalam kehidupan sehari-hari dari pada individu yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah. Pernyataan ini dibuktikan melalui hasil data validitas diketahui bahwa pertanyaan nomer 14 (empat belas) yaitu “ Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat” memiliki nilai validitas tinggi. Mahasiswa yang menjaga agamanya maka akan lebih memilih berperilaku etis dalam melakukan pekerjaannya atau dalam setiap mengambil keputusan yang akan diambilnya. Hal tersebut karena agamanya yang akan membawa atau menjadi bekal seseorang pada hidupan dunia maupun akhiratnya kelak.

Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Mirna Wati dan Bambang (2016). Hasil penelitiannya menunjukkan religiusitas berpengaruh terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi, sehingga mahasiswa akuntansi yang memiliki religiusitas tinggi terhadap ajaran agama Islam akan berperilaku etis. Dalam penelitian ini menunjukkan

bahwa mahasiswa akuntansi memiliki keyakinan tinggi kepada Allah SWT sedangkan pengalaman atau penghayatan pada tingkat perasaan dekat kepada Allah SWT masih rendah. Mahasiswa yang mempunyai keyakinan yang lebih tinggi kepada Allah SWT tidak sertamerta membuat mahasiswa tersebut mengalami perasaan dan pengalaman-pengalaman religius. Kemungkinan besar mahasiswa masih belum merasakan kehadiran Allah dalam setiap ibadah masih belum khusuk. Apabila mahasiswa dapat merasakan kehadiran Allah SWT lewat ibadah, do'a, sholat dan selalu bersyukur maka mahasiswa akan semakin yakin pada setiap pekerjaan yang dilakukan. Bekerja pula merupakan bagian dari ibadah sehingga dalam setiap aktivitasnya dilakukan karena ingin mendapatkan ridho dari Allah SWT. Seorang akuntan yang dapat mengartikan setiap ibadahnya seharusnya dapat berpikir ulang dalam pengambilan keputusannya agar terhindar dari perilaku yang tidak etis.

4.6.3 *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negative signifikan antara variable *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dibuktikan oleh analisis regresi sederhana. Uang berguna untuk mengamati perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang. Orang-orang yang tidak mencintai uang akan mempunyai perhatian paling rendah untuk kepuasan dan kebutuhan manusia. Tingkat kecintaan mahasiswa Akuntansi terhadap uang cenderung rendah sehingga makin tinggi persepsi etis mahasiswa.

Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Toriq Ibnu Azis (2015). Hasil penelitian ini menunjukkan *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Pada penelitian ini, Mahasiswa Akuntansi

memiliki tingkat *Budget* yang tinggi sedangkan *social Influence* masih rendah. Mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki tingkat *Budget* tinggi terhadap uang akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang. Mahasiswa yang mempunyai *budget* tinggi berinspirasi bahwa uang untuk kebutuhan sehari-hari dan digunakan untuk jangka panjang. Sementara itu mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan yang memiliki *social Influence* rendah merasa bahwa dengan uang seseorang akan mudah memiliki banyak teman. Pernyataan ini dilihat melalui uji validitas pada nomor 1-4 yang membahas pertanyaan mengenai *Budget* dan pertanyaan nomor 18-21 membahas *social Influence*. Mahasiswa menganggap uang adalah segalanya dan menjadi tolak ukur keberhasilan masyarakat. Pandangan seperti ini perlu untuk diperhatikan supaya mahasiswa tidak selalu berorientasi pada uang.

4.6.4 Pengetahuan Etika, Religiusitas, dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis yang keempat bahwa Pengetahuan Etik, Religiusitas, dan *Love of Money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Hal ini dapat dilihat melalui nilai koefisien dari uji simultan di nilai table beta. Yang berarti apabila Pengetahuan etika, Religiusitas, dan *Love of Money* meningkat 1 poin berarti berpengaruh secara simultan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Pengetahuan Etika memberikan sebuah informasi terkait dengan etika yang dapat membekali seseorang untuk memberikan penilaian terhadap permasalahan yang terjadi. Religiusitas merupakan faktor dalam diri individu terkait ketaatan terhadap agamanya yang dapat mempengaruhi seseorang dalam memberikan atas suatu tanggapan atas keadaan yang dihadapinya. Sedangkan *Love of money* akan mempengaruhi seseorang

dalam menentukan pilihan terkait dengan peristiwa yang dihadapinya. Tetapi berdasarkan dari hasil penelitian pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variable independen relative kecil terhadap variable dependen. Hal tersebut dikarenakan oleh factor yang mempengaruhi persepsi seseorang tidak hanya berasal dalam diri seseorang tetapi ada faktor eksternallainya seperti keadaan sosial, tingkat pendidikan, dan lingkungan yang sangat mempengaruhi sikap individu dalam penelitian ini mampu mengambil keputusan yang akan dilakukannya.

Penelitian ini sama atau sejalan dengan yang dilakukan oleh Eloq Faiqoh Himmah (2013). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan etika berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa akuntansi mengenai skandal auditor dan *corporate manager*. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian oleh Mirna Wati dan Bambang (2016) yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap persepsi Etis Mahasiswa akuntansi yang memiliki religiusitas tinggi terhadap ajaran agama Islam akan berperilaku etis. Demikian pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Toriq Ibnu Azis (2015) menunjukkan *Love of Money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis Mahasiswa Akuntansi.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Pengetahuan Etika, Religiusitas, Dan *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi studi kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Pengetahuan Etika yaitu informasi yang dimiliki seseorang untuk menyelesaikan masalah dan untuk mengambil keputusan berdasarkan pada etika yang berlaku. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya pengetahuan etika berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Semakin banyak dan luas pengetahuan etika yang dimiliki individu maka persepsi etisnya juga akan tinggi. Seseorang yang memiliki pengetahuan etika yang luas akan sangat mudah untuk mengetahui mana yang baik atau tidak. Jadi individu yang memiliki pengetahuan etika yang tinggi lebih cenderung dapat menilai perilaku etis atau tidak.
2. Religiusitas yaitu tingkat yang dimiliki oleh individu yang dapat mendorongnya untuk bersikap sesuai dengan ketaatan agamanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa akuntansi. Individu yang mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi akan lebih berusaha dalam beraktivitas yang dilakukannya berdasarkan pada ajaran agamanya.
3. *Love of money* yaitu suatu sikap yang dimiliki seseorang terhadap uang serta keinginan seorang individu terhadap uang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Love of money* berpengaruh negative signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa

akuntansi. Tingkat kecintaan uang terhadap mahasiswa akuntansi cenderung rendah sehingga, semakin tinggi persepsi etisnya. Individu yang tidak cinta terhadap uang akan mempunyai perhatian yang paling rendah untuk kepuasan kebutuhan manusia.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terkait dengan pengambilan pertimbangan dengan teknik *Purpostve Sampling*, pada kriteria sampel yang berupa ketentuan mahasiswa yang beragama islam karena UIN merupakan Universitas yang beragama Islam yang secara tidak langsung dapat dipastikan bahwa hamper semua mahasiswa beragama islam.
2. Responden yang digunakan hanya mahasiswa akuntansi semester 9 dan 7.

5.3 Saran

Adapun saran yang diberikan peneliti yang akan datang sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya perlu menggunakan pertanyaan tertutup dan terbukaserta data wawancara sebagai instrument pertanyaan, sehingga kesimpulan yang dapat diambil nantinya berdasarkan pada data yang dikumpulkan melalui kuisisioner secara tertulis dan wawancara secara lisan
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggunakan responden dari seluruh mahasiswa Jurusan Akuntansi, sehingga hasil penelitian dan digeneralisasi secara luas dan menambahkan variabelnya.
3. Pernyataan kuisisioner masing-masing variabel yang digunakan masih kurang mendalam untuk membuktikan persepsi etis mahasiswa. Peneliti menyarankan untuk lebih menggali lagi pernyataan pada variabel Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan sekenario yang dapat disesuaikan dengan Standar kode etik

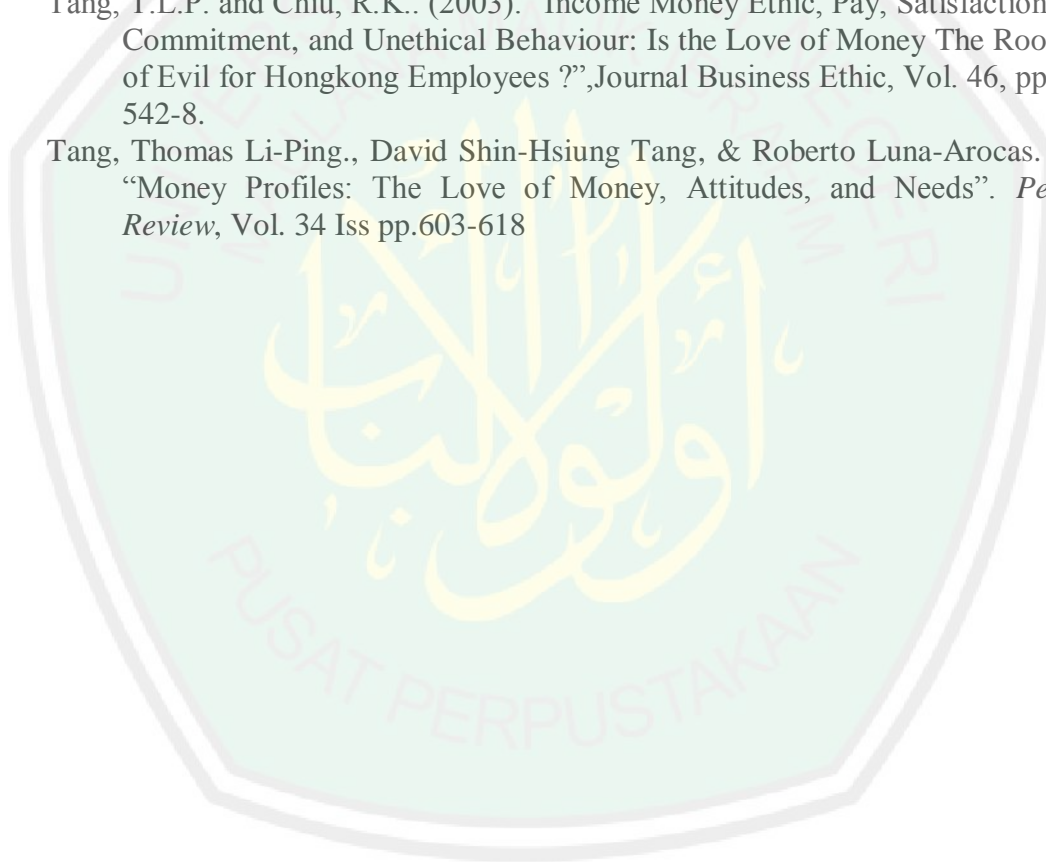
Profesi akuntan. Pada variabel Religiusitas untuk memberikan pernyataan yang lebih mendalam atau menyesuaikan dengan konteksnya begitu pula pada variabel pengetahuan etika dan *Love of Money*.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Jusup. (2010). *Pengauditan*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Arfan Ikhsan Lubis dan Muhammad Ishak. (2005). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Al-Qur'an Karim Terjemahaan dan As Sunnah
- Arfan Ikhsan Lubis. (2011). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Bertens. (2013). *Etika*. Yogyakarta: Kanisius
- Bimo Walgito. (2007). *Psikologi Kelompok*. Yogyakarta: Andi
- Chen, Y.J. dan Tang, T.L.P. 2006. "Attitude toward and propensity to engage in unethical behavior: measurement invariance across major among university students", *Journal of Business Ethics*, Vol. 69, pp. 77-93.
- Djamaludin Ancok dan Fuat Nashori Suroso. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Elias, R. Z. (2009). The Impact of Anti-Intellectualism Attitudes and Academic Self Efficacy on Business Students' Perceptions of Cheating. *Journal of Business Ethics*, 86, 199-209. New York: Springer.
- Elok Fiqoh Himmah. (2013). Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Mengenai Skandal Etis Auditor dan Corporate Manager. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*. Malang
- Gulo W. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Hayes, J. V. (2006). "Money Attitudes Economic Locus of control and Financial Strain Among College Students." *A Dissertation*. Texas Tech University
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali
- Kent T. Yamuchi and Donald I. Templer. (1982). The Development of a Money Attitude Scale. *Jurnal of Personality*, 46,5
- King A. Laura. (2013). *Psikologi Umum*. Jakarta :Salemba Humanika
- Kristianingsih, Wilujeng. (2013). Pengaruh *Self Efficacy* dan Religiusitas Terhadap *Academic Dishonesty* yang dilakukan mahasiswa Perguruan tinggi Umum dan Berbasis Agama di Kota Malang. Universitas Negeri Malang.
- Madison, R.L. (2002), "Is failure to teach ethics the causal factor?", *Strategic Finance*, Vol. 84, pp. 24-6.
- Makmuri Muchlas. (2008). *Perilaku Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Mirna Wati dan Bambang Sudiby. (2016). Pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Yogyakarta: Jurnal Universitas Gadjah Mada
- Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter*. Yogyakarta: BPFE

- Revita Mardawati. (2014). Pengaruh orientasi etis, gender, dan pengetahuan etika terhadap persepsi mahasiswa akuntansi atas perilaku tidak etis akuntan (studi pada mahasiswa akuntansi universitas negeri yogyakarta). Yogyakarta: Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistik untuk penelitian*. Bandung. Alfabeta
- Sukrisno Agoes dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi (tantangan membangun manusia seutuhnya)*. Jakarta: Salemba empat.
- Sutrisno Hadi. (2001). *Statistik*. Yogyakarta : Andi Offset
- Tang , T.L.P. and Chen,Y.J. (2008). “Intelligence vs Wisdom: The love of Money, Machiavellianism and Unethical Behavior Across College Major and Gender”. *Journal of Business And Ethic*, Vol 82, pp. 1-26.
- Tang, T.L.P. and Chiu, R.K.. (2003). “Income Money Ethic, Pay, Satisfaction, Commitment, and Unethical Behaviour: Is the Love of Money The Root of Evil for Hongkong Employees ?”, *Journal Business Ethic*, Vol. 46, pp. 542-8.
- Tang, Thomas Li-Ping., David Shin-Hsiung Tang, & Roberto Luna-Arocas. (2005). “Money Profiles: The Love of Money, Attitudes, and Needs”. *Personnel Review*, Vol. 34 Iss pp.603-618





Lampiran 1. Kuisisioner**KUISISIONER PENELITIAN****PENGARUH PENGETAHUAN ETIKA AKUNTANSI, RELIGIUSITAS DAN
LOVE OF MONEY TERHADAP PERSEPSI ETIS MAHASISWA****AKUNTANSI****(Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim Malang)****I. Isilah data dibawah ini dengan memberikan tanda check (✓) pada salah
satu pilihan jawaban****Identitas Responden**

Nama(optional)

Usia : < 19th 19th 20 th 21 th 22 th > 22 thJenis Kelamin : Perempuan Laki-LakiAgama : IslamSemester : 7 9Sudah mengambil mata kuliah Pengantar bisnis dan Auditing 1: Ya Tidak**II. Petunjuk Pengisian Point a**

Saudara/i dimohon untuk memberikan pendapat terhadap tindakan pada
sekenario dibawah ini dengan cara melingkari jawaban yang sesuai dengan
hati nurani, dengan ketentuan sebagai berikut:

Keterangan:

1. STS : Sangat Tidak Setuju
2. TS : Tidak Setuju
3. S : Setuju

4. SS : Sangat Setuju

a. Persepsi Etis Mahasiswa

1. Jaya merupakan mitra dari sebuah kantor akuntan publik, dan baru saja diminta oleh sebuah hotel besar untuk menjadi auditor eksternalnya. Jaya mengetahui bahwa istri dari partner kerjanya di KAP memiliki kepemilikan saham yang substansial di hotel tersebut dan tidak ada niat untuk melepaskan kepemilikan atas saham tersebut, baik dalam jangka pendek ataupun menengah. Setelah berkonsultasi dengan rekan partnernya tersebut, Jaya setuju untuk menerima permintaan tersebut.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

2. Bondan adalah direktur dari sebuah perusahaan multinasional baru di Amerika Selatan. Bondan disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut untuk menyusun laporan pajak yang jumlah pendapatan dan pengeluarannya dimanipulasi sehingga jumlah hutang pajak yang tertulis menjadi lebih rendah. Bondan diberitahu bahwa sebagian besar perusahaan di Amerika Selatan lainnya menganggap praktik tersebut merupakan SOP dan hanya melakukan langkah awal dalam proses negosiasi yang kompleks dengan departemen perpajakan di sana. Ketika Bondan menemukan bahwa pembayaran pajak yang "seharusnya" akan mengakibatkan perusahaan harus membayar pajak beberapa kali lipat lebih tinggi daripada yang telah dibayar oleh perusahaan sejenis. Bondan memutuskan untuk melakukan hal yang disarankan oleh pengacara perusahaan tersebut.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

3. Candra adalah seorang manajer audit di Dynamic Securities yang merupakan sebuah perusahaan pialang saham. Selama proses pemeriksaan audit, Candra mengetahui bahwa Global Holding yang merupakan klien dari Dynamic Securities, akan mengakuisisi sebuah perusahaan yang bergerak dalam industry makanan cepat saji. Candra membeli saham perusahaan makanan cepat saji tersebut atas nama istrinya sebelum akuisisi yang dilakukan Global Holding tersebut dipublikasikan, sehingga dia bisa mendapatkan keuntungan besar atas pembelian saham tersebut.

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

4. Dadang adalah seorang mitra dari Dee & Associates, sebuah kantor akuntan publik yang besar. Sebulan yang lalu, KAP tersebut telah bertindak sebagai konsultan untuk memberikan penilaian kepada Greenwood Ltd yang merupakan sebuah perusahaan perkebunan. PT. Krakatau yang bergerak diberbagai bidang usaha, berencana untuk mengakuisisi Greenwood. Salah satu direktur dari PT. Krakatau merupakan teman Dadang, kemudian mendekati dan menawarkan imbalan yang besar agar Dadang bertindak sebagai konsultan dalam rangka mempermudah dan memperlancar proses negosiasi akuisisi tersebut. Pada akhirnya, Dadang memutuskan untuk menerima penugasan tersebut mengingat semakin kompetitifnya pasar audit

1	2	3	4
STS	TS	S	SS

5. Erik adalah petugas pembelian yang dipercaya untuk memberikan keputusan berkaitan dengan pembelian barang pada perusahaan manufaktur besar. Selama empat tahun terakhir seorang tenaga penjualan dari perusahaan kertas ABC

<p>menyediakan sebuah villa kepada Erik secara gratis. Dan Erik selalu membeli produk kertas ABC tersebut, meskipun beberapa pesaing menawarkan harga sedikit lebih rendah untuk produk sejenis dengan kualitas yang sama.</p>			
1	2	3	4
STS	TS	S	SS

III. Petunjuk Pengisian Point b, c, d

Saudara/i mohon mengisi dengan memberikan tick mark/ check (√)

diantara pilihan jawaban yang ada dengan ketentuan yang sebagai berikut:

1 = STS = Sangat Tidak Setuju 3 = S = Setuju

2 = TS = Tidak Setuju 4 = SS = Sangat Setuju

a. Pengetahuan Etika

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Dalam setiap melaksanakan tugas, akuntan harus selalu menggunakan pertimbangan moral dan profesional dalam semua kegiatan yang dilakukannya.				
2	Akuntan berkewajiban untuk senantiasa bertindak dalam kerangka pelayanan kepada publik, menghormati kepercayaan publik, dan menunjukkan komitmen atas profesionalisme.				
3	Tanggungjawab seorang akuntan hanya semata-mata untuk memenuhi kebutuhan klien individual atau pemberi kerja.				
4	Integritas mengharuskan seorang akuntan untuk bersikap jujur dan berterus terang tanpa harus mengorbankan rahasia penerima jasa.				

5	Setiap akuntan boleh bersifat subyektif dalam pemenuhan kewajiban profesionalnya				
6	Akuntan boleh menerima atau menawarkan hadiah atau entertainment terhadap orang-orang yang berhubungan dengan mereka.				
7	Setiap akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya dengan kehati-hatian, kompetensi dan ketekunan, serta mempunyai kewajiban untuk mempertahankan pengetahuan dan keterampilan profesional pada tingkat yang diperlukan				
8	Seorang akuntan harus menjaga objektivitasnya dan bebas dari benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban profesional.				
9	Akuntan harus menghormati kerahasiaan informasi tentang klien atau pemberi kerja yang diperoleh melalui jasa profesional yang diberikannya bahkan setelah hubungan antar keduanya berakhir.				
10	Setiap akuntan yang mempunyai akses terhadap informasi rahasia tentang penerima jasa boleh mengungkapkannya kepada publik tanpa persetujuan.				
11	Setiap akuntan tidak harus merencanakan dan mengawasi secara seksama setiap kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.				
12	Setiap akuntan harus berperilaku konsisten dengan reputasi profesi yang baik dan menjauhi tindakan yang dapat merusak reputasi profesi.				
13	Akuntan harus melaksanakan jasa profesionalnya sesuai dengan standar teknis dan standar profesional yang relevan				
14	Seorang akuntan tidak harus mematuhi standar yang dikeluarkan oleh IAI ,International Federation of Accountant, badan pengatur dan peraturan perundangan dangan yang relevan.				
15	Sebagai profesional, seorang akuntan dapat bekerja sesuai dengan aturannya sendiri				
16	Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri				

b. Religiusitas

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Setiap akuntansi boleh bertindak tergantung pada situasi yang melingkupinya sesuai dengan kepentingan sendiri				
2	Saya percaya bahwa tidak ada Tuhan selain Allah				
3	Saya yakin bahwa Al Quran berisi ajaran-ajaran yang baik bagi pedoman hidup saya				
4	Saya yakin Al Quran sebagai penyempurna kitab-kitab sebelumnya.				
5	Menurut saya, Islam adalah ajaran yang paling benar				
6	Saya melaksanakan kewajiban sholat lima waktu secara tertib				
7	Sebelum dan sesudah melaksanakan sholat lima waktu, saya tidak lupa melaksanakan sholat sunah				
8	Saya selalu berusaha menyempatkan waktu untuk membaca Al Quran setelah shalat				
9	Saya biasa melakukan puasa sunah				
10	Dengan selalu berdoa dan berdzikir saya merasa dekat dengan Allah SWT				
11	Saya yakin dengan selalu bersyukur, Allah akan melipatgandakan rejeki saya				
12	Saya merasa sangat menyesal setelah saya melakukan perbuatan dosa				
13	Saya merasa bahwa Allah senantiasa mendengarkan doa saya dan mengabulkannya				
14	Saya merasa kecewa pada diri sendiri saat meninggalkan sholat				
15	Saya merasa Allah selalu menolong saya di manapun dan dalam keadaan apapun				
16	Saya sering mengikuti pengajian atau kajian agama				
17	Saya menyempatkan diri membaca buku-buku tentang keislaman setiap hari				
18	Saya mengetahui isi Al-Quran, pokokpokok ajaran yang harus diimani dan dilaksanakan				

19	Saya mengetahui dengan jelas apa yang dilarang dalam agama Islam				
20	Ketika saya mendapatkan rizki yang lebih, saya menyisihkannya untuk disedehkankan kepada orang lain				
21	Ketika ada saudara maupun teman yang membutuhkan pertolongan, saya berusaha untuk membantunya				
22	Saya selalu menolak jika ada ajakan untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama				
23	Saya berusaha untuk selalu jujur dan menjaga amanah yang diberikan orang lain				
24	Saya mudah memaafkan kesalahan orang lain				

c. *Love Of Money*

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Saya menganggarkan uang saya dengan baik				
2	Saya menggunakan uang saya dengan hati-hati				
3	Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda				
4	Saya bangga dengan kemampuan saya untuk menganggarkan uang				
5	Uang merusak norma etika				
6	Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka				
7	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara				
8	Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi				
9	Bonus (uang lebih) harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi				
10	Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya				
11	Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggungjawab yang lebih tinggi.				
12	Uang adalah simbol kesuksesan				
13	Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang				

14	Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan				
15	Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan				
16	Uang akan membantu saya mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya				
17	Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri				
18	Uang membantu saya mendapatkan kehormatan				
19	Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya				
20	Uang membantu saya meningkatkan citra saya dimasyarakat				
21	Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman				
22	Uang adalah kekuatan etika seseorang menggunakan uang untuk membayar orang lain				
23	Uang memiliki kekuatan untuk memengaruhi dan memanipulasi orang lain				
24	Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan				
25	Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang				
26	Uang membantu saya merasa tenang				
27	Uang membantu saya merasa bahagia				
28	Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas				
29	Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik				
30	Saya ingin memiliki lebih banyak uang dan menjadi kaya				
31	Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan				
32	Uang adalah motivator				
33	Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang				
34	Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras				
35	Saya sangat termotivasi oleh uang				

Lampiran 2. Distribusi Jawaban Responden

Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

NO	PE 1	PE 2	PE 3	PE 4	PE 5	SKOR
1	3	4	3	3	3	16
2	3	2	3	3	3	14
3	3	3	3	3	3	15
4	3	3	3	3	3	15
5	2	3	2	2	3	12
6	3	4	3	4	3	17
7	3	3	2	3	3	14
8	3	2	2	3	3	13
9	3	3	2	3	3	14
10	4	4	4	4	4	20
11	2	4	3	2	2	13
12	2	3	3	3	3	14
13	3	3	3	3	3	15
14	2	2	3	2	2	11
15	3	1	2	3	3	12
16	2	4	3	3	3	15
17	2	3	2	3	3	13
18	3	2	2	3	4	14
19	4	4	4	4	4	20
20	2	3	2	3	3	13
21	3	3	4	4	4	18
22	3	2	3	2	2	12
23	2	2	3	2	3	12
24	2	2	4	3	3	14
25	2	3	2	2	3	12
26	3	3	2	2	2	12
27	3	3	2	2	2	12
28	3	3	2	3	2	13

Love of Money

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	TOTAL	
1	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	111
2	4	4	3	3	2	2	2	3	4	4	4	1	1	1	1	2	2	3	3	3	2	1	3	1	4	1	2	2	3	3	2	2	3	2	1	84	
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	94	
4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	87	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	91	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2	97	
7	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
8	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
9	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	0	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	83	
10	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	90	
11	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	86
12	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	78	
13	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	87
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
15	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	82
16	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	2	2	88
17	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	90
18	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	94	
19	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	91
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
21	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	92	
22	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98
23	2	3	3	3	1	1	1	3	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	4	4	4	1	1	1	1	69
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	85
25	3	3	4	3	2	1	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	116	
26	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	84
27	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	3	2	97
28	2	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	4	4	3	80
29	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	82
30	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	105

Lampiran 3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas Pengetahuan Etika (X₁)

Correlations

		TX1
X1.1	Pearson Correlation	,709**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.2	Pearson Correlation	,583**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X1.3	Pearson Correlation	,657**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.4	Pearson Correlation	,593**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X1.5	Pearson Correlation	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.6	Pearson Correlation	,661**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.7	Pearson Correlation	,866**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X1.8	Pearson Correlation	,880**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Validitas Religiusitas (X₂)

Correlations

		TX2
X2.1	Pearson Correlation	,792**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.2	Pearson Correlation	,781**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.3	Pearson Correlation	,786**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.4	Pearson Correlation	,755**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X2.5	Pearson Correlation	,812**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Validitas Love of Money (X₃)

Correlations		TX3
X3.1	Pearson Correlation	,560*
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X3.2	Pearson Correlation	,523*
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	30
X3.3	Pearson Correlation	,580*
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
X3.4	Pearson Correlation	,795*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X3.5	Pearson Correlation	,834*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X3.6	Pearson Correlation	,872*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X3.7	Pearson Correlation	,806*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X3.8	Pearson Correlation	,804*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X3.9	Pearson Correlation	,791*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
X3.10	Pearson Correlation	,833*
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Uji Validitas Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi (Y)

Correlations		TY
Y1	Pearson Correlation	,732**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y2	Pearson Correlation	,602**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y3	Pearson Correlation	,714**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y4	Pearson Correlation	,731**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
Y5	Pearson Correlation	,768**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r Hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi	1	0.662	0,361	Valid
	2	0.625	0,361	Valid
	3	0.709	0,361	Valid
	4	0.854	0,361	Valid
	5	0.676	0,361	Valid
Pengetahuan Etika	1	0.758	0,361	Valid
	2	0.836	0,361	Valid
	3	0.653	0,361	Valid
	4	0.487	0,361	Valid
	5	0.523	0,361	Valid
	6	0.47	0,361	Valid
	7	0.715	0,361	Valid
	8	0.749	0,361	Valid
	9	0.662	0,361	Valid
	10	0.632	0,361	Valid
	11	0.735	0,361	Valid
	12	0.700	0,361	Valid
	13	0.835	0,361	Valid
	14	0.368	0,361	Valid
	15	0.753	0,361	Valid
	16	0.775	0,361	Valid
Religiusitas	1	0.610	0,361	Valid
	2	0.610	0,361	Valid
	3	0.610	0,361	Valid
	4	0.685	0,361	Valid
	5	0.384	0,361	Valid
	6	0.515	0,361	Valid
	7	0.372	0,361	Valid
	8	0.485	0,361	Valid
	9	0,368	0,361	Valid
	10	0.418	0,361	Valid
	11	0.513	0,361	Valid
	12	0.385	0,361	Valid
	13	0.393	0,361	Valid
	14	0.728	0,361	Valid
	15	0.393	0,361	Valid
	16	0.507	0,361	Valid
	17	0.563	0,361	Valid
	18	0.546	0,361	Valid
	19	0.391	0,361	Valid
	20	0.664	0,361	Valid
	21	0.370	0,361	Valid
	22	0.361	0,361	Valid

	23	0.396	0,361	Valid
	24	0.489	0,361	Valid
Love of Money	1	0.469	0,361	Valid
	2	0.377	0,361	Valid
	3	0.510	0,361	Valid
	4	0.483	0,361	Valid
	5	0.484	0,361	Valid
	6	0.408	0,361	Valid
	7	0.408	0,361	Valid
	8	0.447	0,361	Valid
	9	0.388	0,361	Valid
	10	0.386	0,361	Valid
	11	0.378	0,361	Valid
	12	0.609	0,361	Valid
	13	0.432	0,361	Valid
	14	0.499	0,361	Valid
	15	0.494	0,361	Valid
	16	0.683	0,361	Valid
	17	0.570	0,361	Valid
	18	0.466	0,361	Valid
	19	0.697	0,361	Valid
	20	0.733	0,361	Valid
	21	0.524	0,361	Valid
	22	0.458	0,361	Valid
	23	0.510	0,361	Valid
	24	0.416	0,361	Valid
	25	0.421	0,361	Valid
	26	0.506	0,361	Valid
	27	0.426	0,361	Valid
	28	0.418	0,361	Valid
	29	0.477	0,361	Valid
	30	0.376	0,361	Valid
	31	0.375	0,361	Valid
	32	0.605	0,361	Valid
	33	0.401	0,361	Valid
	34	0.443	0,361	Valid
	35	0.566	0,361	Valid

Lampiran 4. Uji Reliabilitas

a. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

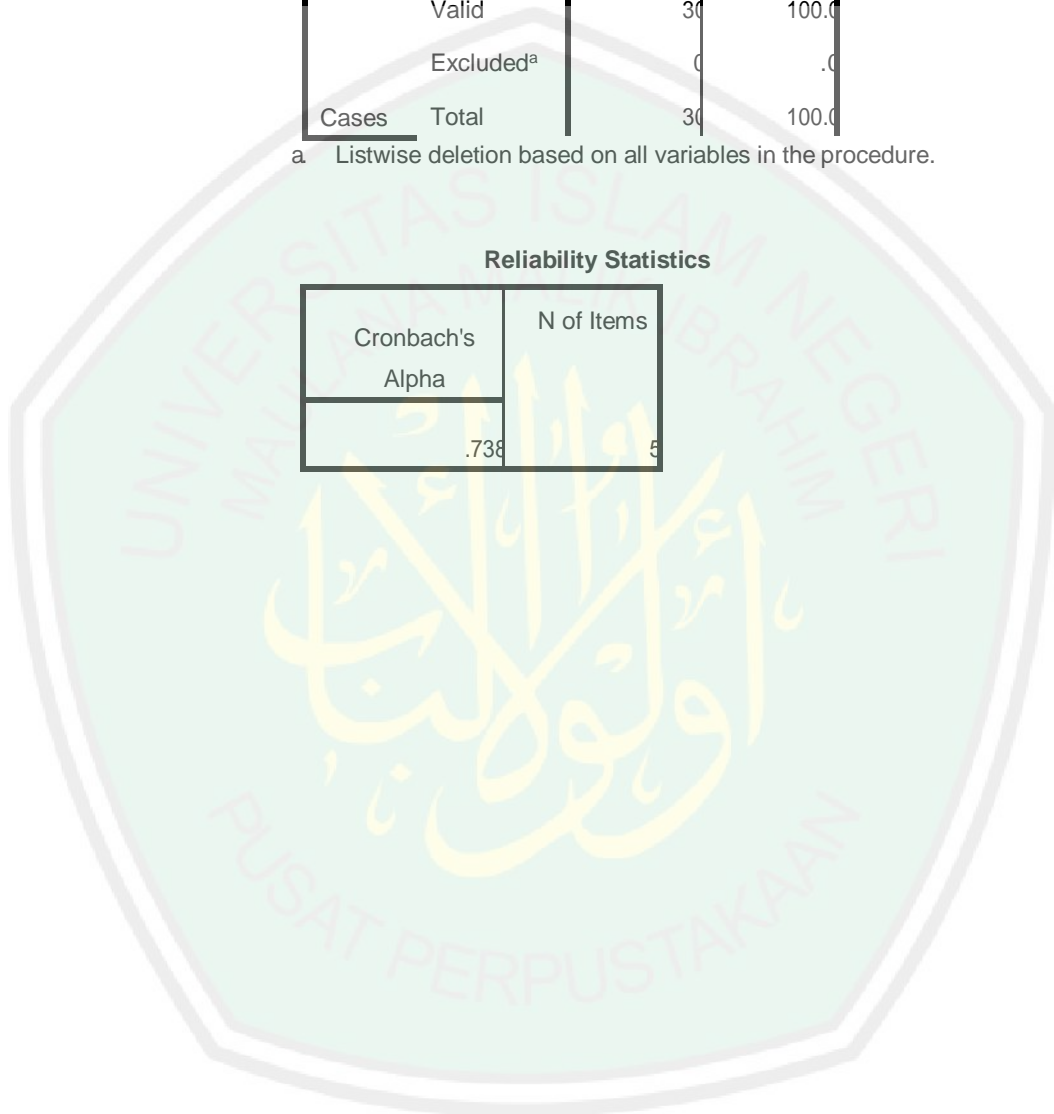
Case Processing Summary

		N	%
	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Cases	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	5



b. Pengetahuan Etika (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	17

c. Religiusitas (X2)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	20

**d.Love of Money
(X3)**

Case Processing Summary

		N	%
Valid		30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
Cases	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.900	35

Lampiran 5. DATA PENELITIAN

1. Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

NO	1	2	3	4	5	TOTAL
1	3	3	2	3	3	14
2	3	4	3	3	3	16
3	3	2	3	3	3	14
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	2	3	2	2	3	12
7	3	4	3	4	3	17
8	3	3	2	3	3	14
9	3	2	2	3	3	13
10	3	3	2	3	3	14
11	4	4	4	4	4	20
12	2	4	3	2	2	13

13	2	3	3	3	3	14
14	3	3	3	3	3	15
15	2	2	3	2	2	11
16	3	1	2	3	3	12
17	2	4	3	3	3	15
18	2	3	2	3	3	13
19	3	2	2	3	4	14
20	4	4	4	4	4	20
21	2	3	2	3	3	13
22	3	3	4	4	4	18
23	3	2	3	2	2	12
24	2	2	3	2	3	12
25	2	2	4	3	3	14
26	2	3	2	2	3	12
27	3	3	2	2	2	12
28	3	3	2	2	2	12
29	3	3	2	3	2	13
30	2	2	2	3	3	12
31	2	2	2	2	3	11
32	1	1	1	1	2	6
33	1	1	3	2	2	9
34	2	1	2	2	2	9
35	3	3	3	3	3	15
36	2	2	2	2	3	11
37	2	2	2	2	2	10
38	2	2	2	2	2	10
39	2	2	2	2	2	10
40	1	1	2	2	1	7
41	2	3	3	2	3	13

42	2	2	3	2	3	12
43	2	2	2	2	2	10
44	2	2	2	2	2	10
45	3	2	3	3	3	14
46	2	2	2	2	3	11
47	2	2	2	2	2	10
48	2	2	3	2	2	11
49	2	1	2	2	2	9
50	2	3	2	2	2	11
51	2	2	2	2	2	10
52	2	2	2	2	2	10
53	3	2	3	3	2	13
54	2	1	2	1	2	8
55	2	2	3	2	2	11
56	2	3	3	2	2	12
57	2	2	3	2	2	11
58	1	1	2	2	2	8
59	3	1	2	3	3	12
60	3	2	2	2	2	11
61	2	2	2	2	3	11
62	1	1	1	1	2	6
63	1	1	3	2	2	9
64	2	1	2	2	2	9
65	3	3	3	3	3	15
66	2	2	2	2	3	11
67	2	2	2	2	2	10
68	2	2	2	2	2	10
69	2	2	2	2	2	10
70	1	1	2	2	1	7

71	2	3	3	2	3	13
72	2	2	3	2	3	12
73	2	2	2	2	2	10
74	2	2	2	2	2	10
75	3	2	3	3	3	14
76	2	2	2	2	3	11
77	2	2	2	2	2	10
78	2	2	3	2	2	11
79	2	1	2	2	2	9
80	2	3	2	2	2	11
81	2	2	2	2	2	10
82	2	2	2	2	2	10
83	3	2	3	3	2	13
84	2	1	2	1	2	8
85	2	2	3	2	2	11
86	2	3	3	2	2	12
87	2	2	3	2	2	11
88	1	1	2	2	2	8
89	3	1	2	3	3	12
90	3	3	2	3	3	14
91	2	4	3	2	2	13
92	3	1	2	2	2	10
93	3	2	3	2	2	12
94	2	3	3	2	1	11
95	3	3	2	3	3	14
96	4	4	3	3	3	17
97	2	4	3	2	2	13
98	2	3	3	3	3	14
99	3	3	3	3	3	15

100	2	2	3	2	2	11
101	3	1	2	3	3	12
102	2	4	3	3	3	15
103	2	3	2	3	3	13
104	3	2	2	3	4	14
105	4	4	4	4	4	20
106	2	2	2	3	3	12
107	2	2	3	2	3	12
108	2	2	2	2	2	10
109	2	2	3	3	2	12
110	2	1	3	3	3	12
111	3	3	3	4	3	16
112	2	2	3	2	2	11
113	3	2	2	3	3	13
114	3	3	3	3	2	14
115	2	2	3	3	2	12
116	3	2	3	1	2	11
117	2	2	3	2	3	12
118	2	2	2	3	3	12
119	2	2	3	2	3	12
120	2	2	3	3	2	12
121	3	3	2	3	3	14
122	2	2	3	1	3	11
123	3	3	3	3	3	15
124	3	3	3	3	2	14
125	3	3	3	3	3	15
126	2	3	3	2	3	13
127	3	3	2	3	3	14
128	3	3	3	2	3	14

129	3	3	3	2	3	14
130	3	0	0	0	0	3
131	3	3	3	2	3	14
132	3	2	3	2	3	13
133	3	2	3	2	3	13
134	3	3	3	2	3	14
135	2	3	3	3	3	14
136	3	3	3	3	3	15
137	3	3	3	2	3	14
138	3	2	3	3	2	13
139	3	3	3	3	3	15
140	3	3	2	2	3	13
141	3	3	3	3	3	15
142	3	2	2	1	2	10
143	2	1	2	3	3	11
144	2	3	3	2	2	12
145	3	2	3	2	3	13
146	3	2	3	1	3	12
147	2	2	2	2	2	10
148	3	1	2	2	4	12
149	2	2	2	3	3	12
150	3	1	4	2	3	13
151	2	2	2	3	3	12

2. Pengetahuan Etika

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	TOTAL
1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	46
2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	58
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
9	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	43
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
11	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
16	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
17	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	54
18	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
19	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	50
23	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	50
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
25	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	2	49
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
27	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	48
28	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	54
29	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
31	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	45
32	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	57
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62

34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	50
35	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	41
36	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	42
37	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
38	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	46
39	4	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	52
40	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
41	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	46
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	49
44	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	50
45	3	4	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	50
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
47	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
48	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	45
49	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	55
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
51	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	51
53	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	47
54	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	58
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
56	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	44
57	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	44
58	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
61	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	44
64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
65	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	48
66	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	47
67	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	51
68	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	44
69	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	51
70	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	40

71	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51
72	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	53
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	46
74	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	45
75	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	45
76	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	46
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
78	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	44
79	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	46
80	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	45
81	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	40
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	46
83	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	52
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	44
85	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	45
86	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	48
87	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	43
88	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	54
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	47
91	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	40
92	4	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	44
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	56
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	47
95	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	52
96	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	45
97	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	49
98	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	51
99	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	61
100	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	48
101	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	52
102	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	52
103	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	40
104	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	53
105	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	45
106	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
107	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	55

108	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
109	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	45
110	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	49
111	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
112	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
113	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	42
115	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
116	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	44
117	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	50
118	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	52
119	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	48
120	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	54
121	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	50
122	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	54
123	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	47
124	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	55
125	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	55
126	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	58
127	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	57
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	60
129	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	57
130	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	54
131	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
132	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	61
133	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	61
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	47
135	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	51
136	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	57
137	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	56
138	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	52
139	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
140	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	61
141	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
142	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
143	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
144	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	48

145	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	49
146	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	45
147	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
148	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	56
149	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	50
150	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	54
151	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56

3. Religiusitas

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	TOTAL	
1	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2		63
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3		56
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		58
5	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		62
6	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		55
7	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		57
8	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	0	3	3	3	3	3		51
9	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2		53
10	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		56
11	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4		68
12	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		60
13	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		57
14	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		54
15	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3		59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4		69
17	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3		61
18	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3		59
19	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2		55
20	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3		64
21	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		53
22	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3		58
23	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4		70
24	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		58
25	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	2	4	4	3	3	3	4	3		63
26	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2		53

27	3	4	4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	53
28	4	4	4	3	3	2	3	3	1	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	54
29	4	4	4	3	3	2	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	4	3	55
30	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
31	4	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	64
32	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	55
33	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	4	2	50
34	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
36	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	53
37	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
38	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
39	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66
40	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	68
41	4	4	4	4	2	2	3	2	2	4	2	2	3	4	3	2	3	3	3	56
42	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
43	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	57
44	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	51
45	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	63
46	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
47	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
49	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	61
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56
51	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	57
52	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
53	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
54	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	58
55	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	0	3	3	3	3	3	52
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	53
57	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
58	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	67
59	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	0	3	3	3	3	3	56
60	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	55
61	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	53
62	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59
63	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	52

64	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	61
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
67	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
68	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
69	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
70	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	54
71	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
72	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	68
73	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
74	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	65
75	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
76	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
77	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
78	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	53
79	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
80	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	60
81	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	54
82	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	55
83	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	62
84	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	52
85	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	53
86	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	4	3	4	3	59
87	4	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	55
88	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	64
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
90	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
91	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	53
92	4	1	4	4	4	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	52
93	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	4	3	4	3	3	66
94	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
95	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	63
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
97	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
98	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
99	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
100	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59

101	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	52
102	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	61
103	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
104	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	64
105	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
106	4	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	58
107	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	63
108	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	56
109	4	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	63
110	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	61
111	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
112	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
113	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63
114	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	75
115	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	63
116	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	74
117	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	58
118	4	4	4	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
119	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	57
120	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
121	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	58
122	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	66
123	4	4	4	4	3	1	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	3	3	56
124	4	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	66
125	4	4	4	4	4	2	4	3	1	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	67
126	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	70
127	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	68
128	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	72
129	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	69
130	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	63
131	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
132	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
133	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
134	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	73
135	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	4	4	3	62
136	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	68
137	4	4	4	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	67

16	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	91			
17	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	89
18	2	2	3	2	1	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	4	3	4	2	2	1	3	4	1	2	3	4	2	4	2	91			
19	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93		
20	3	4	4	3	2	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	108			
21	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	88			
22	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	86			
23	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	93					
24	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	76				
25	3	3	3	2	3	4	1	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	2	1	1	1	1	4	2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	95					
26	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	97					
27	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105				
28	3	4	3	3	4	3	1	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	1	1	1	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	96				
29	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2	1	77						
30	2	3	4	3	1	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	82				
31	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	88				
32	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	81				
33	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50				
34	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50				
35	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	50				
36	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	68				
37	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	81				

Lampiran 6. Normalitas Data

One -Sam ple Kolmogorov-Sm irnov Test

		Pengetahuan Etika	Religiusitas	Love of Money	Persepsi Etis Mhs Akuntansi
N		151	151	151	151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	24,74	17,43	23,99	13,52
	Std. Deviation	5,080	2,568	5,365	2,052
Most Extreme Differences	Absolute	,229	,193	,124	,149
	Positive	,121	,158	,069	,149
	Negative	-,229	-,193	-,124	-,124
Kolmogorov-Smirnov Z		,898	,608	,836	,470
Asymp. Sig. (2-tailed)		,396	,854	,486	,980

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		151
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	12,43971920
Most Extreme Differences	Absolute	,057
	Positive	,057
	Negative	-,037
Kolmogorov-Smirnov Z		,703
Asymp. Sig. (2-tailed)		,707

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Lampiran 7. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan Etika	,999	1,001
	Religiusitas	,972	1,029
	Love of Money	,971	1,030

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mhs Akuntansi

Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,644	5,917		,616	,539
	Pengetahuan Etika	,193	,132	,139	1,462	,146
	Religiusitas	,152	,261	,055	,582	,562
	Love of Money	-,035	,115	-,027	-,308	,759

a. Dependent Variable: ABSRESID

Lampiran 9. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Etika	151	10	32	24,74	5,080
Religiusitas	151	8	20	17,43	2,568
Love of Money	151	10	34	23,99	5,365
Persepsi Etis Mhs Akuntansi	151	5	20	13,52	2,052
Valid N (listwise)	151				

Lampiran 10. Uji Linieritas

Uji Linieritas

Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Pengetahuan Etika

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Pengetahuan Etika	Between Groups	(Combined)	251,009	17	14,765	5,158	,000
		Linearity	189,357	1	189,357	66,153	,000
		Deviation from Linearity	61,653	16	3,853	1,346	,179
Within Groups			380,699	133	2,862		
Total			631,709	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Pengetahuan Etika	,547	,300	,630	,397

Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Religiusitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Religiusitas	Between Groups	(Combined)	248,392	10	24,839	9,072	,000
		Linearity	212,486	1	212,486	77,607	,000
		Deviation from Linearity	35,906	9	3,990	1,457	,170
Within Groups			383,317	140	2,738		
Total			631,709	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Religiusitas	,580	,336	,627	,393

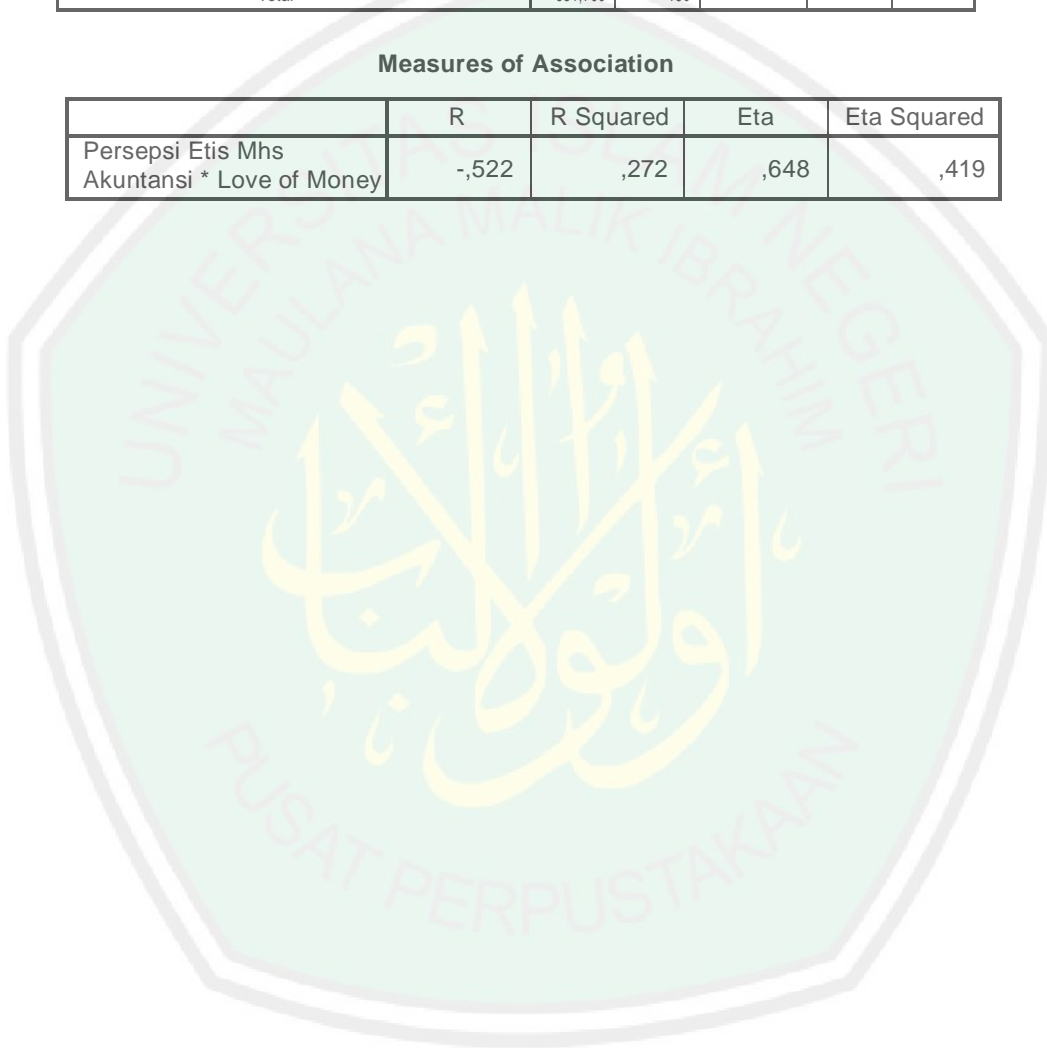
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Love of Money

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Love of Money	Between	(Combined)	264,940	22	12,043	4,203	,000
		Linearity	172,068	1	172,068	60,051	,000
		Deviation from Linearity	92,872	21	4,422	1,543	,074
	Within Groups		366,768	128	2,865		
	Total		631,709	150			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Persepsi Etis Mhs Akuntansi * Love of Money	-,522	,272	,648	,419



Lampiran 11. Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,719 ^a	,517	,507	1,440

a. Predictors: (Constant), Love of Money, Religiusitas, Pengetahuan Etika

Lampiran 12. Uji hipotesis Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326,769	3	108,923	52,508	,000 ^a
	Residual	304,940	147	2,074		
	Total	631,709	150			

a. Predictors: (Constant), Love of Money, Religiusitas, Pengetahuan Etika

b. Dependent Variable: Persepsi Etis Mhs Akuntansi

Lampiran 13. Uji hipotesis Signifikansi dengan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,968	1,216		7,374	,000
	Pengetahuan Etika	,111	,027	,274	4,082	,000
	Religiusitas	,274	,054	,342	5,111	,000
	Love of Money	-,124	,024	-,323	-5,226	,000

a. Dependent Variable: Persepsi Etis Mhs Akuntansi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
(FORM C)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zuraidah, SE., M.SA.
NIP : 19761210 20912 2 001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Baiq Winda Lestari
NIM : 15520044
Handphone : 081999006732
Konsentrasi : Akuntansi Keprilakuan
Email : windabaiq20@yahoo.com
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas dan Love of Money terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Menerangkan bahwa penulls skripsi mahasiswa tersebut di nyatakan **BEBAS PLAGIARISME** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
13%	10%	5%	2%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 19 November 2019

UP2M

Zuraidah, SE., M.SA.
NIP: 19761210 20912 2 001

BUKTI KONSULTASI

Nama : Baiq Winda Lestari
NIM/Jurusan : 15520044
Pembimbing : Ditya Permatasari, MSA., Ak.
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Etika Akuntansi, Religiusitas Dan *Love of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	19 Maret 2019	Revisi Bab 1 urutan penulisan latar belakang	1
2	12 April 2019	Revisi penulisan, lanjut bab 2 dan 3	2
3	13 Mei 2019	Revisi bab 3	3
4	20 Mei 2019	Revisi kutipan	4
5	22 Mei 2019	Tambahhan itegrasi islam	5
6	26 Juni 2019	Acc ujian sempro	6
7	22 Oktober 2019	Revisi Bab 4	7
8	28 Oktober 2019	Tambahan teori di Oembahasan	8
9	15 November 2019	Acc sidang	9

Malang, 15 November 2019

Mengetahui
Kepala Jurusan Akuntansi?



Dr. H. Nadik Wahyuni, SE., Msi., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Baiq Winda Lestari
Tempat, tanggal lahir : Rarang, 21 Maret 1997
Alamat Asal : Kute Desa. Rarang Kec. Terara Kab. Lombok Timur
NTB
Alamat Kos : Jln. Simpang Sunan Kalijaga No. 11 Kos PutriBani
Wahid
Telephone/Hp : 081999006732
E-mail : windabaiq20@yahoo.com

Pendidikan Formal

2000-2002 : TK Perwanida
2003-2009 : SDN 2 Rarang
2009-2012 : SMPN 1 Terara
2012-2015 : SMAN 2 SELONG
2015-2019 : Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang